

**PENERAPAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI  
TUDANG SIPULUNG PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAN ISLAM KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh :**

**YUSFIQASARI PAHRI**  
2002010047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**PENERAPAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI  
TUDANG SIPULUNG PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAN ISLAM KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh :**

**YUSFIQASARI PAHRI**  
2002010047

**Pembimbing :**

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I**
- 2. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusfiqasari Pahri  
NIM : 2002010047  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, 4 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



**Yusfiqasari Pahri**

NIM. 2002010047

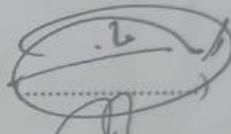
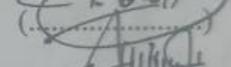
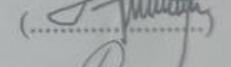
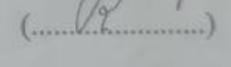


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai Tudang Sipulung pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Madsah Tsanawiyah Ulusal Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Yusfiqasari Pahri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010047, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 17 Maret 2025 M bertepatan dengan 17 Ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

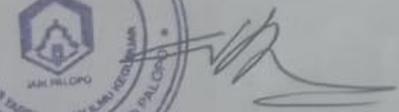
Palopo, 19 Maret 2025

### TIM PENGUJI

- |   |               |   |
|---|---------------|---|
| 1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang  |   |
| 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.             | Penguji I     |  |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II    |  |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.              | Pembimbing I  |  |
| 5. Erwatul Efendi, S.Pd.I., M.Pd.           | Pembimbing II |  |

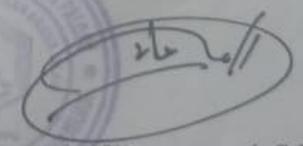
### Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Penerapan Modul ajar Berbasis Nilai-Nilai *Tudang Sipulung* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsnowaiyah Ulusalu Kabupaten Luwu”. Setelah melalui proses panjang. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S.,M.Hum. Wakil Rektor III, Bapak Dr. Mustaming, S.Ag.,M.HI. IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan., S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Dr. Alia Lestari, M.Si. Wakil Dekan III, Dr.Taqwa,S.Ag., M.Pd. Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), tempat penulis menimba ilmu.
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I dan Erwatul Efendi S.Pd.I., M.Pd., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan arahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji I dan Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Abu Bakar, S.Pd.I, M.Pd, Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. Dra, Hadina, Kepala MTs Uslusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dan Wali Kelas VII Ibu Erna Yanti, S.Pd.I dan Seluruh Bapak/Ibu Guru,yang

telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

9. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Pahri dan Ibunda Mariani, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, serta teruntuk saudara dan saudari penulis Muh. Isra', Arwis, Patma, Arnia Pahri, Padlan Pahri, serta kepada seperjuanganku, Widya Nazila yang telah membuat garis lengkung senyum di bibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas skripsi ini.
10. Kepada teman Seperjuangan PAI Angkatan 2020 terkhusus Kelas PAI B, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 2025  
Penyusun

Yusfiqasari Pahri  
200 2010 047.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
فا	Fa	F	Fa
قا	Qaf	Q	Qi
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
ما	Mim	M	Em
نا	Nun	N	En
وا	Wau	W	We
ها	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
يا	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   ا... ي	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *ramā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 4. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

أَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

### 1. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

### 2. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

6. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله *dinullāh*      بالله *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fi raḥmatillāh*

7. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

Kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTARHADIS</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Landasan teori .....	14
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Prosedur Penelitian .....	35
1. Subjek penelitian.....	35
2. Waktu dan lamanya tindakan.....	35
3. Tempat penelitian .....	35
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR HADIST

Kutipan Hadist HR. Ahmad bin Hanbal .....	4
---	---

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Mujadalah/58:11 .....	3
---	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
Tabel 4.3 Pendidik dan peserta didik .....	42
Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.6 Hasil Angket respon peserta didik Siklus I .....	51
Tabel 4.7 Hasil Respon Angket Guru siklus I.....	52
Tabel 4.8 Hasil post tes-pre tes siklus I.....	54
Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	60
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	62
Tabel 4.13 Hasil post tes-pre tes siklus.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Selesai Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Didik Siklus I Dan II

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I Dan II

Lampiran 5 Lembar Angket Respon Peserta Didik Siklus I

Lampiran 6 Lembar Angket Respon Peserta Didik Siklus II

Lampiran 7 Lembar Angket Respon Guru Siklus I

Lampiran 8 Lembar Angket Respon Guru Siklus II

Lampiran 9 Pre Test Dan Post Tes Siklus I

Lampiran 10 Pre Tes Dan Post Tes Siklus II

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrument Penelitian

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

## ABSTRAK

Yusfiqasari Pahri, 2025. "Penerapan Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai *Tudang Sipulung* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Di Bimbing oleh Nursyamsi dan Erwatul Efendi.

Skripsi ini membahas tentang penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *Tudang Sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui Pemahaman serta respons peserta didik tentang pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada materi priode Khulafaurrasyidin melalui penerapan modul ajar dengan berbasis kearifan lokal nilai-nilai *Tudang Sipulung* pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan metode pengumpulan data berupa observasi, tes, angket dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui hasil pre tes dan post tes. menunjukkan penggunaan modul ajar berbasis nilai-nilai *Tudang Sipulung* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Pada Presentase pre tes siklus I hanya mencapai 38,57% setelah menerapkan modul ajar berbasis nilai-nilai *Tudang Sipulung* hasil data post tes mencapai presentase 76,43% dengan kategori baik, untuk data post tes siklus II meningkat dengan presentase 89,00% dengan kategori sangat baik. Sementara dari data hasil angket respons peserta didik siklus I menunjukkan predikat baik dengan nilai rata-rata 82,5, dan data angket respons pada siklus II di peroleh nilai rata-rata 85 predikat sangat baik.

**Kata Kunci:** Modul Ajar, Nilai-Nilai *Tudang Sipulung*, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	Jh

## ABSTRACT

**Yusfiqasari Pahari, 2025.** *"The Implementation of a Teaching Module Based on Tudang Sipulung Values in the Islamic Cultural History Learning of Seventh-Grade Students at Madrasah Tsanawiyah Uluvalu, Luwu Regency"*. Thesis of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Nursyamsi and Erwatul Efendi.

This thesis examines the implementation of a teaching module grounded in the values of *Tudang Sipulung* in the Islamic Cultural History learning process for seventh-grade students. The study aims to explore students' understanding of and responses to the Islamic Cultural History subject matter, specifically focusing on the period of the *Khulafaurrasyidin*, through the use of a localized wisdom-based teaching module incorporating *Tudang Sipulung* values at Madrasah Tsanawiyah Uluvalu, Luwu Regency. This study employed a classroom action research design consisting of two cycles, with each cycle comprising four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, tests, questionnaires, and documentation. Based on the findings from the classroom action research, as reflected in the results of pre-tests and post-tests, the use of the *Tudang Sipulung*-based teaching module was found to enhance students' understanding. The pre-test percentage in Cycle I reached only 38.57%, while after implementing the module, the post-test results increased to 76.43%, categorized as good. In Cycle II, the post-test results further improved to 89.00%, categorized as very good. Meanwhile, the students' response questionnaire data in Cycle I showed a good category with an average score of 82.5, and in Cycle II, the average score increased to 85, categorized as very good.

**Keywords:** Teaching Module, *Tudang Sipulung* Values, Islamic Cultural History Learning

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
17/04/2025	



## المُلخَص

يوسف قاساري فاهري، ٢٠٢٥. "تطبيق وحدة تعليمية قائمة على قيم تودانغ سيبولونغ في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في المدرسة الثانوية أولوسالو بمنطقة لُووُو". رسالة جامعية بشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. تحت إشراف: نورشمسي و إيرواتول أفندي.

تناول هذه الرسالة موضوع تطبيق الوحدة التعليمية القائمة على قيم تودانغ سيبولونغ في تعليم مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة فهم واستجابة الطلبة تجاه مادة تاريخ الثقافة الإسلامية، وبالأخص في موضوع فترة الخلفاء الراشدين، من خلال تطبيق وحدة تعليمية تستند إلى الحكم المحلية المستمدة من تودانغ سيبولونغ، وذلك لدى طلبة الصف السابع في المدرسة الثانوية أولوسالو بمنطقة لُووُو. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث الإجمالي الصفي، والذي يتكون من دورتين، وكل دورة تشمل أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتقييم، باستخدام وسائل جمع البيانات مثل الملاحظة، والاختبارات، والاستبيانات، والتوثيق. أظهرت نتائج البحث من خلال بيانات الاختبار القبلي والبعدي أن استخدام الوحدة التعليمية المبنية على قيم تودانغ سيبولونغ ساهم نسبياً في تحسين فهم الطلبة. حيث بلغت نسبة نتائج الاختبار القبلي في الدورة الأولى ٣٨,٥٧٪ فقط، بينما بعد تطبيق الوحدة التعليمية، وصلت نسبة نتائج الاختبار البعدي إلى ٧٦,٤٣٪ بتقدير "جيد"، ثم ارتفعت نسبة نتائج الاختبار البعدي في الدورة الثانية إلى ٨٩,٠٠٪ بتقدير "جيد جداً". أما بالنسبة لنتائج استبيان استجابة الطلبة، فقد أظهرت بيانات الدورة الأولى تقدير "جيد" بمتوسط ٨٢,٥، وبيانات الدورة الثانية بمتوسط ٨٥ بتقدير "جيد جداً".

الكلمات المفتاحية: وحدة تعليمية، قيم تودانغ سيبولونغ، تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية

قافة تاريخ تدریس سید بولونگ، ال تودانغ قیم ال تدریس، وحدة: الم ف تادية ال كلمات

Verified by	
UPT Pengembangan Bahasa	
Date	Signature
17/04/2025	

الإسلامية ال



REDMI NOTE 9  
AI QUAD CAMERA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat tentu saja memberikan banyak sekali dampak positif bagi penggunanya terutama dalam bidang pendidikan, salah satunya merancang modul Ajar yang menarik, kreatif dan inovatif, dalam sebuah proses belajar mengajar tidak terlepas dari modul ajar yang mana modul tersebut berperan sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar. Modul merupakan bahan ajar yang di rancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan di kemas dalam bentuk satuan pembelajaran dan memungkinkan di pelajari secara mandiri.<sup>1</sup>

Menurut Daryanto mengemukakan bahwa modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang di kemas secara utuh dan sistematis, yang di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan di desain untuk membantu peserta didik dalam menguasai tujuan belajar yang spesifik<sup>2</sup>.<sup>3</sup> pembelajaran Modul memungkinkan siswa untuk belajar dengan cepat apabila di sajikan dengan dengan gambar yang menarik serta bahasa yang mudah di pahami.

---

<sup>1</sup>Irma Sukardi, dkk, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika*,” Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Volume 01, Issue 01, (2020) hal. 123. <https://jpte.ppj.unp.ac.id>.

<sup>2</sup>Maryono, dkk, “*pelatihan pengembangan modul ajar kurikulum merdeka berbasis lingkungan dan kebutuhan belajar siswa di SD swasta muhammadiyah kuala tungkal*” journal of human and education, Vol 3, No.2, (2023). <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>.

Guru memiliki peran penting dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sebagai calon guru telah di beri kemampuan untuk memberikan inovasi dalam pembuatan bahan ajar. Hal ini memudahkan guru dalam merancang modul ajar yang sesuai dengan pedagogi guru serta mengembangkan teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif.<sup>4</sup>

Sebagai pendidik, sudah menjadi kewajiban menyiapkan bahan ajar berupa modul bagi peserta didik. pendidik sering kali menggunakan berbagai media untuk memaknai materi, berbagai bahan ajar tersedia, seperti materi cetak, audio, video, dan multimedia interaktif. Di antara bahan ajar tersebut, yang di buat adalah yang tercetak seperti modul ajar. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat pembelajaran yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai capaian pembelajaran<sup>5</sup>.

Berdasarkan Kebijakan Kurikulum Merdeka yang ada pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262 M Tahun 2022 sebagaimana pembelajaran mengacu pada intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimana satuan pendidikan dapat menambahkan muatan lokal yang ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan karakteristik daerah<sup>6</sup>. Salah satu opsi yang tertuang dalam keputusan tersebut adalah dengan mengorelasikan muatan lokal ke dalam mata pelajaran.

---

<sup>4</sup>NLGK widiastuti, “ *e- modul dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran ipa,*” *Jurnal ilmiah dan pendidikan* 5, no. 1 (2022), 435-45.

<sup>5</sup>Maryono, dkk, “*pelatihan pengembangan modul ajar kurikulum merdeka berbasis lingkungan kebutuhan belajar siswa di SD swasta muhammadiyah kuala tungkal*” *journal of human and education*, Vol 3, No.2, (2023). <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>.

<sup>6</sup>Ovela Yusma Valenda, “*Meta Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak*” *Jurnal Proceedings Series of Educational Studies*,

Mengintegrasikan kearifan lokal kedalam pembelajaran sangat berguna bagi siswa dalam mempersiapkan pengetahuan tentang lingkungan serta perilaku. Hal ini relevan dengan firman Allah, dalam QS. Al-Mujadalah/58:11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.<sup>7</sup>

Ayat tersebut di jelaskan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dicetuskan di suatu wilayah yang memiliki kebudayaan dan keunikan tersendiri bagi wilayahnya. Sehingga pembelajaran berbasis nilai nilai *tudang sipulung* dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan dan mengembangkan ilmu yang berada di wilayah setempat sehingga menghasilkan pengetahuan setempat atau *indigenous knowledge*.<sup>8</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, dalam karyanya menjelaskan ayat ini mengandung larangan berbisik yang diuraikan oleh ayat-ayat yang merupakan

<sup>7</sup>Kementrian Agama, “Al Qur’an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019”, (Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur’an : Jakarta Timur 2019) H. 373.

<sup>8</sup>Hasanah R, “Kajian Etno Botani dalam Tradisi Minum Jamumadura: Jamu Khusus Kesehatan Ibu Dan Anak” Jurnal (2022) .

salah satu tuntunan ahklak, guna membina hubungan harmonis antara sesama. Ayat diatas memberi tuntunan bagaimana menjalin satu hubungan dalam satu majlis. Ada riwayat yang menyatakan bahwa ayat di atas turun pada hari jum'at. ketika Rasulullah Saw.<sup>9</sup> Berada di satu tempat yang sempit, dan telah menjadi kebiasaan beliau memberi tempat khusus buat para sahabat yang terlibat dalam perang badr, karena besarnya jasa mereka.

Berkenaan dengan ayat tersebut bagaimana pentingnya membina hubungan harmonis baik antar sesama maupun dalam bermajlis, begitupun pada budaya lokal nilai-nilai *tudang sipulung*, hal ini dapat dilihat pada hadist Rasulullah Saw, sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ إِنَّ اللَّهَ نَظَرَ فِي قُلُوبِ الْعِبَادِ فَوَجَدَ قَلْبَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ قُلُوبِ الْعِبَادِ فَاصْطَفَاهُ لِنَفْسِهِ فَابْتَعَتْهُ بِرِسَالَتِهِ ثُمَّ نَظَرَ فِي قُلُوبِ الْعِبَادِ بَعْدَ قَلْبِ مُحَمَّدٍ فَوَجَدَ قُلُوبَ أَصْحَابِهِ خَيْرَ قُلُوبِ الْعِبَادِ فَجَعَلَهُمْ وُزَرَءَ نَبِيِّهِ يُقَاتِلُونَ عَلَى دِينِهِ فَمَا رَأَى الْمُسْلِمُونَ حَسَنًا فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ حَسَنٌ وَمَا رَأَوْا سَيِّئًا فَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ سَيِّئٌ. (رواه أحمد بن حنبل).

Artinya:

“Dari Abdullah bin Mas'ud berkata: Sesungguhnya Allah melihat hati para hamba, lalu Dia mendapati hati Muhammad saw. sebagai sebaik-baik hati para hamba, lalu memilihnya untuk diriNya, Dia juga mengutusNya dengan risalah kemudian Dia melihat pada hati para hamba setelah hati Muhammad, maka Dia mendapati hati para sahabat sebagai sebaik-baik hati para hamba, lalu menjadikan mereka sebagai pembantu NabiNya, berperang membela agamanya. Maka apa yang dilihat oleh kaum muslimin satu kebaikan, maka di sisi Allah adalah baik dan apa

<sup>9</sup>M. Quraish Shihab, “*tafsir Al-Misbah*”, cet 1, (Jakarta: Lentera Hati 2002). h. 77-78.

yang mereka pandang buruk, maka di sisi Allah juga buruk. (HR. Ahmad bin Hanbal).<sup>10</sup>

Modul ajar berbasis kearifan lokal nilai-nilai *tudang sipulung* yang memiliki unsur budaya lokal yang memungkinkan untuk di kembangkan pada puncak-puncak budaya lokal lainnya di nusantara. *Tudang sipulung* merupakan budaya atau tradisi yang di lakukan orang dahulu untuk memecahkan suatu masalah.<sup>11</sup> Istilah tudang di dalam bahasa bugis berarti duduk, sedangkan sipulung yang berarti berkumpul.<sup>12</sup> Dengan demikian tudang sipulung berarti duduk berkumpul dan kemudian di artikan sebagai musyawarah.

Tudang sipulung juga memiliki banyak manfaat yakni menjalin hubungan sosial antar sesama dalam sebuah kelompok, sarana dalam meyalurkan ide, gagasan, pikiran, saran hingga kritik terkait suatu tema atau topik pembelajaran wadah dalam meningkatkan kecakapan berfikir kritis dan mengembangkan sikap saling menghargai antar sesama, wadah untuk membuat keputusan, menyusun rencana atau kegiatan memecahkan masalah dan menghasilkan solusi dari persoalan yang didiskusikan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.<sup>13</sup>

Bahan ajar modul berbasis nilai- nilai tudang sipulung bertujuan untuk

---

<sup>10</sup>Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Kitab musnadu al-mukatstsiriin min ash-shahaabah, Jilid 1, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 379.

<sup>11</sup>Valentino Reminding, Toni Tampake, Imanuel Teguh Harisantoso, “*Tradisi Tudang Sipulung Sebagai Basis Perdamaian Dalam Prespektif Gereja Toraja Jemaat Seriti*,” Jurnal kolaborasi resolusi konflik, vol 5. No. 1, (2023):

<sup>12</sup>Asriani junaid, et.al., “*Nilai Budaya Tudang Sipulung Dalam Memaknai Pendapatan Petani Padi Pada Suku Bugis*,” SEIKO : Journal of management & Bussines, 7 (1), (2024), h.70.

<sup>13</sup>Nurming saleh, et.al, “ *Budaya Tudang Sipulung Seebagai Komunikasi Kelompok Dalam Pembelajaran Bahasa Asing*” Jurnal Cakrawala Mandarin ,Vol., No. 2 (2022). H. 373.

memperkenalkan budaya kearifan lokal yang menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik mengenai nilai-nilai budaya lokal yang ada di sekitar lingkungannya. Dan juga memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dengan cara berkumpul atau *tudang sipulung*.

Salah satu materi pembelajaran yang belum optimal dalam pencapaiannya yaitu materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Materi pembelajaran ini di anggap mudah dalam pembahasannya namun pada hakikatnya masih banyak kalangan peserta didik yang tentunya tidak memahami pembelajaran tersebut di karenakan minimnya pembahasan sejarah yang berkaitan dengan kebudayaan Islam, dan juga guru sejarah seringkali mengacu pada bahan ajar yang tertuang pada buku paket yang ada padahal peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik.

Hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ulusalu, Kec. Latomojong, Kab. Luwu. Adapun permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik belum mampu menyesuaikan diri pada pembelajaran. Peserta didik dominan melakukan aktivitas atau kegiatan-kegiatan lain seperti, bercerita dengan teman sebangku, mengganggu teman, kurangnya minat belajar, dan mengalami kejenuhan. Peserta didik masih belum mampu memahami materi yang di berikan oleh pendidik.

Berdasarkan wawancara pada peserta didik menyatakan bahwa banyak dari mereka yang tidak memahami pembelajaran yang di ajarkan oleh gurunya.

Guru masih terpaku pada buku paket yang terkesan monoton sehingga membuat siswa mengalami rasa bosan serta tidak mampu mencerna materi yang di ajarkan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahan ajar berupa buku teks karena bahasa yang di gunakan terkesan kaku dan tampilan buku yang kurang menarik sehingga siswa enggan mempelajari buku tersebut.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan slam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu ?
2. Bagaimana penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu ?
3. Bagaimana respons siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sebagai salah Satu Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai *Tudang Sipulung* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu.

2. Untuk mengetahui efektifitas modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui manfaat Modul Ajar Bagi Kegiatan Pembelajaran Siswa Terhadap Bahan Ajar Modul Berbasis Nilai-Nilai *Tudang Sipulung* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang hendak di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam
  - b. Di harapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap semua pihak yang terkait, terutama bagi penulis dan pembaca.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, di harapkan dapat memberikan koreksi dalam mengembangkan potensi yang di miliki peserta didik, dan dapat dengan mudah memahami materi terkhusus pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.
  - b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat membantu guru dalam mengajarkan pembelajaran serta dapat memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi sejarah kebudayaan islam.

- c. Bagi sekolah, dengan adanya penerapan modul ajar berbasis *nilai-nilai tudang sipulung* ini dapat meningkatkan kemampuan Bahan ajar modul berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* ini di gunakan sebagai sumber belajar yang baru yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian penerapan bukanlah suatu hal yang baru melainkan sesuatu yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat banyak peneliti yang telah membahas masalah yang sama namun dari segi tujuan, solusi, dan sudut pandang yang berbeda dan juga dalam penelitian hasilnya akan berbeda pula. Adapun penelitian terdahulu yang membahas mengenai modul ajar , adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Ira Fatmawati dan Umi Hanik dengan judul “penerapan modul ajar matematika berbasis etnomatematika kearifan lokal tradisi nyadran sidoardjo”.<sup>1</sup>

Berdasarkan pada penelitian ini terdapat perbedaan yang di teliti oleh umi Hanik dan Ira Fatmawati, dimana materi yang di pilih oleh penelitian terdahulu ialah materi pembelajaran matematika dengan berbasis etnomatematika kearifan lokal yaitu tradisi nyadran sidoardjo, sedangkan pada peneliti adalah materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam, dengan berbasis pada nilai-nilai tudang sipulung, dalam hal ini terdapat juga persamaan yang di teliti yaitu sama-sama menggunakan modul ajar serta mengaitkannya dengan kearifan lokal seperti pada tradisi nyadran dan tudang sipulung.

---

<sup>1</sup>Ira fatmawati &mi hanik, “*penerapan modul ajar matematika berbasis etnomatemikakearifan lokal tradisi nyadran sidoardjo*” Jurnal Bacedu. Vol.8 No.1 (2024). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

2. Penelitian dilakukan oleh Dewi Marliani dengan judul, “Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Musi Rawas. Provinsi Sumatera Selatan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas VII Di Mts Al-Ikhlas Sidorejo”.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan atau pembaharuan yang diteliti oleh peneliti, dimana pada peneliti berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sedangkan pada penelitian terdahulu berbasis kearifan lokal masyarakat kabupaten musu rawas provinsi sumtera selatan. Adapun perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada materi pembelajaran, materi yang di teliti oleh peneliti adalah sejarah kebudayaan islam sedangkan pada penelitian Dewi Marliani materi keanekaragaman hayati. Namun persamaan dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitian dimana subjek penelitannya adalah siswa kelas VII madrasah tsanawiyah, serta sama-sama menggunakan modul dalam penelitiannya.

3. Penelitian dilakukan oleh Mohammad Fani Alfian dan Syamsul Sodiq dengan judul, “Pengembangan Modul Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa IX SMP 1 Mojowarno”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penelitian ini, letak perbedaan terdapat pada subjek penelitian subjek penelitian fani alfiani dan syamsul sodiq adalah siswa kelas IX SMP sedangkan pada peneliti siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Adapun perbedaan lainnya pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian pengembangan, sedangkan pada peneliti menggunakan penelitian penerapan.

---

<sup>2</sup>Mohammad Fani Alfian dan Syamsul Sodiq, “Pengembangan Modul Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa IX SMP 1 Mojowarno” Jurnal BAPALA, Vol 10, No. 4 (2024).

Adapun persamaan pada penelitian Fani Alfiani dan Syamsul Sodiq dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan modul ajar.

4. Penelitian dilakukan oleh Fajar Kurnianto dengan judul “pengembangan modul ipa berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas VII di SMP N 1 Jetis Bantul”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian ini terdapat perbedaan atau pembaharuan yang diteliti dimana pada subjek peneliti adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Uluvalu sedangkan pada penelitian fajar kurnianto adalah siswa SMP N 1 Jetis Bantul, adapun perbedaan lain pada penelitian Fajar Kurnianto terletak pada materi pembelajaran, pada penelitian terdahulu menggunakan materi ipa sedangkan pada peneliti menggunakan materi sejarah kebudayaan islam. Terdapat juga persamaan pada penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan bahan ajar berupa modul, serta subjek yang diteliti adalah siswa kelas VII.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ira Fatmawati & Umi Hanik	penerapan modul ajar matematika berbasis etnomatematika kearifan lokal	dalam penelitiannya sama-sama menggunakan modul ajar dengan berbasis	Pada penelitian terdahulu materi yang dipilih adalah pembelajaran matematika.

<sup>3</sup>Fajar Kurnianto, “*Pengembangan Modul Ipa Berbasis Kearifan Lokal Untuk Peserta Didik Kelas VII Di SMP N Jetis Bantul*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

---

	tradisi nyadran pada kearifan	Sedangkan pada
	sidoardjo lokal.	peneliti adalah materi sejarah.
2. Dewi Marliani	Modul subjek	pada peneliti
	Pengembangan penelitannya	adalah modul
	Pembelajaran adalah siswa	ajar berbasis
	Ipa Berbasis kelas VII	nilai-nilai <i>tudang</i>
	Kearifan Lokal Madrasah	<i>sipulung</i>
	Masyarakat Tsanawiyah,	sedangkan pada
	Kabupaten Musi serta sama-sama	penelitian
	Rawas Provinsi menggunkana	terdahulu
	Sumatera bahan ajar	pengembangan
	Selatan Pada berupa modul.	modul
	Materi	pembelajaran ipa
	Keanekaragama	berbasis kearifan
	n Hayati Kelas	lokal masyarakat
	VII Di Mts Al-	kabupaten musu
	Ikhlas Sidorejo	rawas provinsi
		sumtera selatan.
		Adapun
		perbedaan lain
		pada penelitian
		ini terletak pada
		materi, materi
		yang di teliti
		oleh peneliti
		adalah sejarah
		kebudayaan
		islam sedangkan

---

- 
- pada penelitian terdahulu yaitu keanekaragaman hayati .
3. Mohammad Pengembangan Persamaanya Terdapat pada Fani Alfian dan Modul Ajar pada penelitian subjek penelitian Syamsul Sodik Teks Cerita Fani Alfiani dan dimana peneliti Pendek Berbasis Syamsul Sodik, terdahulu subjek Kearifan Lokal sama-sama penelitiannya Pada Siswa IX menggunakan adalah siswa SMP 1 modul ajar kelas IX SMP Mojowarno dengan berbasis sedangkan pada pada nilai-nilai penulis siswa kearifan lokal kelas VII Madrasah Tsanawiyah
4. Fajar Kurnianto Pengembangan Yaitu sama- Subjek peneliti Modul Ipa sama adalah siswa Berbasis menggunakan Madrasah Kearifan Lokal Media Tsanawiyah Untuk Peserta pembelajaran Ulusal Didiki Kelas VII berupa modul sedangkan pada Di SMP N 1 serta pemilihan penelitian fajar Jetis Bantul kelas yang di kurnianto adalah
-

---

yang di teliti siswa SMP  
adalah siswa  
kelas VII.

---

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan susunan bahan-bahan materi yang telah dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar yang telah dihasilkan secara sistematis.<sup>4</sup> Bahan ajar adalah kumpulan isi materi yang telah terkumpul yang didalamnya bukan hanya materi tetapi juga terdapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah disusun secara sistematis untuk dipelajari oleh peserta didik.

Selain itu dalam pengertian lain bahan ajar adalah segala bentuk perangkat pembelajaran yang terdiri dari media, alat, bahan dan panduan yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga terciptanya lingkungan yang memungkinkan untuk belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian tersebut bahan ajar adalah komponen atau perangkat pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik atau guru untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

---

<sup>4</sup>Putri FadhilahUlfah, dkk, 'Pengembangan Bahan Ajar Modul Matematika Berwawasan Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Peluang', *Prosiding Seminar*, 2021, 9–16 <<https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/79>>.

<sup>5</sup>Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata,dan Jeliana Intan Permata, 'Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2020), 562–76 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.278>>.

pengimplementasian bahan ajar dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi kepada peserta didik yang dijabarkan sesuai kebutuhan dari peserta didik.<sup>6</sup>

## 2. Modul Pembelajaran

### a. Pengertian Modul

Modul merupakan bahan pelajaran atau materi pembelajaran yang disusun dalam bentuk modul atau paket pembelajaran yang berisi informasi dan materi belajar yang terstruktur. Menurut Nasution dalam Rizki Nurhana dkk, mengatakan bahwa modul dapat dirumuskan sebagai suatu unit lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.<sup>7</sup>

Modul adalah suatu rangkaian yang sudah lengkap yang telah disusun guna untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran untuk belajar secara mandiri. Menurut Daryanto dalam Irsyad Kholis Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.<sup>8</sup> Dalam hal ini, Modul di butuhkan guna mengentaskan masalah kurangnya bahan ajar dan

---

<sup>6</sup>Nursyamsi, Iim Rifki Alawiyah, “Pengembangan Modul Pendidikan Kepramukaan Berbasis Kearifan Lokal”, Diditika: Jurnal Kependidikan, Vol.12, No.2, 2023, Hal.89. <https://jurnaldidaktika.org>.

<sup>7</sup> Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, dan Jeliana Intan Permata, ‘Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP’, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2020)

<sup>8</sup>Irsyad Kholis, ‘Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah’, *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6.2(2018), 193–221. <<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/3553>>.

mengembangkan pemahaman siswa akan materi menjadi lebih baik<sup>9</sup>.

Modul merupakan bahan pelajaran atau materi pembelajaran yang disusun dalam bentuk modul atau paket pembelajaran yang berisi informasi dan materi belajar yang terstruktur. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran disajikan untuk siswa agar bisa belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari gurunya. Modul dikatakan baik apabila telah memiliki beberapa karakteristik, yaitu: (1) modul dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa; (2) modul dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (3) modul menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti; (4) modul memuat rumusan tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

#### b. Fungsi Modul

Sebagai salah satu bentuk bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar mandiri. Maksudnya, penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- 2) Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka dan pendidik

---

<sup>9</sup>Ramlah Dewi, Eka Poppy Hutami, Erwatul Effendi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Bekerjasama Mencapai Tujuan Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman", *Refleksi*, Vol, 11 No 2. (2022).Hal 97.

<sup>10</sup>Revita Yuni dan Roni Afriadi, 'Pengembangan Modul Pembelajaran Kondisional Untuk Belajar Dari Rumah (Bdr)', *Jurnal Handayani*, 11.2 (2020), 144–52.

hanya berperan sebagai fasilitator.

- 3) Sebagai alat evaluasi. Maksudnya, dengan modul, peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari.
- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik.<sup>11</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru atau pendidik perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dan lebih detail contohnya berupa modul.

#### c. Tujuan Pembuatan Modul

Menurut Mudhlofir dalam Revita Yuni dan Roni Afriadi, mengemukakan tujuan penulisan modul pembelajaran adalah:

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera baik pada siswa maupun guru.
- 3) Mengefektifkan belajar siswa seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi secara langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lain, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai minat dan kemampuannya, dan memungkinkan siswa dapat

---

<sup>11</sup> Irsyad Kholis. "Pengembangan bahan ajar modul bahasa arab berprespektif gender bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah", *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6.2(2018)h, 97.

mengukur hasil belajarnya sendiri.<sup>12</sup>

d. Unsur-Unsur Modul

Unsur-unsur modul sederhana menurut Template modul daring Tanoto adalah sebagai berikut:

- 1) Salam pembuka
- 2) Pengantar (tujuan pembelajaran)
- 3) Konteks/situasi untuk mengantarkan pada materi pembelajaran
- 4) Lembar Kerja
- 5) Refleksi
- 6) Extension (Arahan untuk pendalaman materi).<sup>13</sup>

e. Kelebihan dan kekurangan modul

Menurut Mulyasa dalam Angraini Diah puspitasari, pembelajaran dengan menggunakan modul memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

1. Fokus pada kemampuan individual siswa
2. Adanya kontrol terhadap hasil belajar dengan penggunaan standar kompetensi di setiap modul yang harus dicapai masing-masing siswa.
3. Relevansi kurikulum yang ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan di perolehnya.

Adapun kekurangan pembelajaran menggunakan modul diantaranya:

1. Penyusunan modul yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Bagus atau

---

<sup>12</sup>Yuni dan Afriadi 'Pengembangan Modul Pembelajaran Kondisional Untuk Belajar Dari Rumah (Bdr)', *Jurnal Handayani*, 11.2 (2020), h. 146.

<sup>13</sup>Yuni dan Afriadi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Kondisional Untuk Belajar Dari Rumah (Bdr)", *Jurnal Handayani*, 11.2 (2020) h. 147.

tidak kualitas dari suatu modul bergantung pada penyusunannya.

2. Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa memiliki waktu yang berbeda-beda dalam menyelesaikan modul yang bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing.<sup>14</sup> Penggunaan modul juga cenderung bersifat individual dan kurang memberikan kesempatan berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya.

a. Nilai-Nilai *Tudang Sipulung*

1. Pengertian *Tudang Sipulung*

Budaya *tudang sipulung* adalah budaya atau tradisi yang dilakukan orang dahulu untuk memecahkan suatu masalah yang sering terjadi di kehidupan masyarakat. Budaya *tudang sipulung* merupakan salah satu pemecahan masalah yang diambil dari budaya masyarakat Bugis Makassar. Tradisi budaya ini sudah lama dilakukan oleh masyarakat Bugis Makassar kemudian seiring berjalannya waktu tradisi budaya ini berkembang di seluruh masyarakat Sulawesi Selatan sebagai tempat atau ruang bersama untuk bermusyawarah dalam mencari sebuah solusi dari permasalahan yang terjadi.<sup>15</sup>

*Tudang Sipulung* adalah budaya musyawarah di Bugis, Sulawesi Selatan untuk melakukan musyawarah mufakat dan pelaksanaan tidak ada paksaan dalam

---

<sup>14</sup>Anggraini Diah Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7.1 (2019), 17–25 <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>>.

<sup>15</sup>Journal Of Environment, "Refleksi Kritis Budaya Politik Kontemporer Bugis Makassar: Dari Ruang Publik Kultural Ke Ruang Publik Politis", Institute of the Malay World and Civilization, (December 2020, Vol. 4, Issue. 2), h. 73.

mengemukakan pendapat, etos kerja (resopa natemmangingi Malomo naletei pammase dewata), dan penegakan hukum (getteng, lempu, ada tongeng). Nilai-nilai kearifan lokal yang meliputi nilai lempu (jujur), getteng (teguh), nilai tersebut sebenarnya bersumber dari nilai-nilai pribadi Rasulullah saw sebagai seorang nabi yaitu siddiq, amanah, fathonah, dan tabligh.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Rustan S, *tudang sipulung* berasal dari bahasa bugis, yakni terdiri dari dua kata yaitu tudang yang berarti duduk dan kata sipulung berarti berkumpul dalam satu himpunan atau sekumpulan orang. Kedua kata tersebut berasimilasi bunyi menjadi satu ungkapan baru yang berbunyi “*Tudang Sipulung*”. Pada kegiatan pertemuan berlaku adat kebiasaan untuk saling menghargai, menghormati diantara peserta pertemuan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa budaya *tudang sipulung* merupakan tradisi budaya kearifan lokal yang berasal dari suku bugis-makassar, yang berarti duduk berkumpul bersama dan membentuk suatu kelompok kecil yang bertujuan untuk mendiskusikan permasalahan dan mencari solusi dari permasalahan tersebut

## 2. Nilai- Nilai *Tudang Sipulung*

### a). *Sipakatau*

Konsep memanusiakan manusia merupakan sikap berpegang teguh kepada nilai-nilai keadilan, persamaan, dan persaudaraan. *Sipakatau* adalah fitrah

---

<sup>16</sup>Andi Arif Pamessangi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palopo”, IQRO: Journal of Islamic Education, Vol.4, No.2, (2021) 117-128. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

<sup>17</sup>Rustan S, “Penerapan Model Pembelajaran Tudang sipulung untuk meningkatkan kemampuan professional Dosen, Motivasi Berprestasi Mahasiswa Stain Palopo h. 1

manusia, yakni saling menghormati merupakan sifat memanusiation manusia. Nilai-nilai sipakatau menunjukkan bahwa, budaya orang Makassar memosisikan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mulia dan oleh sebab itu manusia harus dihargai dan diperlakukan secara baik. Budaya *Sipakatau* mengandung nilai bagaimana menempatkan siapapun pada posisi sebagai manusia dimana ajaran ini sejalan dengan agama.<sup>18</sup> Dalam hal ini sipakatau merupakan prinsip yang tidak membeda-bedakan orang, semua manusia dianggap sama tanpa memandang status sosial, Penghasilan, bentuk fisik dan sebagainya.

*Sipakatau* dapat diartikan sebagai istilah dan tujuannya adalah memanusiation manusia. *Sipakatau* merupakan salah satu pesan orang-orang terdahulu atau nenek moyang (*pappasenna tau rioloe*) di suku Bugis yang sangat penting untuk diamalkan dijadikan falsafah dalam berinteraksi dengan manusia lainnya.<sup>19</sup> Dalam hal ini sipakatau dalam bahasa bugis yang mengacu pada sikap atau perilaku mental yang tercermin dalam perilaku atau tindakan seseorang. *Sipakatau* ialah nilai atau ajaran karakter yang menitik beratkan untuk saling menghormati dan menghargai antar sesama. Maknanya, sebagai manusia kita hendaklah saling menghormati, berkelakuan sopan dan tidak mendiskriminasi sesama manusia tanpa melihat suku, agama, bangsa dan ras. Menelaah nilai ini jelas mengarah pada bagaimana setiap individu harus memperlakukan, menghormati dan menghargai siapapun sebagai manusia seutuhnya tanpa

---

<sup>18</sup>Herlin Herlin, dkk, 'Eksplorasi Nilai-Nilai Sipakatau Sipakainge Sipakalebby Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleransi', *Alauddin Law Development Journal*, 2.3 (2020), 284–92 <<https://doi.org/10.24252/aldev.v2i3.16997>>.

<sup>19</sup>Arhjayati Rahim, 'Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebby, Sipakainge' Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi', *Jurnal Al-Himayah*, 3.1 (2019), 29–52.

memandang asal usul seseorang karena sejatinya manusia adalah ciptaan tuhan yang maha esa.

b). *Sipakalebbi*

Menurut Abdullah dalam Andi Halima menyatakan bahwa *Sipakalebbi* adalah sebuah gambaran untuk menjalani kehidupan dalam bermasyarakat untuk selalu saling menghargai antara sesama manusia, sebab dengan saling menghargai maka hubungan individu dengan orang lain akan semakin erat dan jauh dari rasa permusuhan dan kebencian.<sup>20</sup> *Sipakalebbi* adalah budaya orang Bugis yang artinya saling menghormati, saling memuji, saling menyayangi, saling membantu, dan tidak saling menjatuhkan. Budaya ini sama dengan budaya *Siapakatau*. *Sipakalebbi* merupakan konsep manusia sebagai makhluk yang suka dipuji dan diperlakukan sebagaimana layaknya, Saling memuji menciptakan lingkungan yang menyenangkan.

*Sipakalebbi* merupakan wujud konkret dari nilai-nilai sipakatau, dimana individu di himbau untuk menghormati orang lain tanpa memandang perbedaan sosial, status, atau latar belakang. Dalam praktiknya *sipakalebbi* tercermin dalam sikap hormat terhadap yang lebih tua, perilaku sopan santun dalam berperilaku, dan penghargaan terhadap pandangan dan pendapat orang lain.<sup>21</sup>

Nilai ini mengajarkan kita untuk senantiasa memperlakukan orang lain

---

<sup>20</sup>Andi Halima, Asniar Khumas, dan Kurniati Zainuddin, 'Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi: Sebuah Nilai Budaya Untuk Upaya Pencegahan Bullying Dengan Memaksimalkan Peran Bystander', *Indonesian Psychological Research*, 3.2 (2021), 82–90 <<https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.549>>.

<sup>21</sup>Reski Juniarsi Nur, Dadan Wildan, Siti Komariah, "Kekuatan Budaya Lokal: Menjelajah 3S (*Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge*) Jurnal Mimesis, Vol 4. No. 2, (2023), 166-176.

dengan baik dan memandang orang dengan kelebihannya, artinya ketika kita berinteraksi dengan seseorang sebaiknya melihat dengan objektif yang di miliki seseorang tanpa hanya memandang kekurangan yang ada pada diri seseorang tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari sipakalebbi tercermin dalam berbagai aspek, seperti dalam hubungan keluarga, pertemanan, komunitas, serta masyarakat secara umum.

c). *Sipakainge'*

Menurut Razak dalam Ramdani menyatakan bahwa *sipakainge'* yaitu saling memberi masukan yang membangun dalam bentuk kritik dan gagasan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Mengingat manusia melakukan kesalahan dan dosa, maka kita sebagai makhluk sosial di tuntut untuk saling mengingatkan apabila kita bertindak dengan cara yang bertentangan dengan moral dan standar yang ditetapkan.<sup>22</sup>

*Sipakainge'* (saling mengingatkan, saling menegur). *Sipakainge'* merupakan salah satu upaya pencegahan agar manusia terhindar dari perbuatan yang melanggar norma-norma yang telah ditetapkan. Nilai *sipakainge'* hadir sebagai penuntun bagi masyarakat bugis yang bertujuan agar senantiasa saling mengingatkan dan menasehati antar satu sama lain. *Sipakainge'* sangat di perlukan dalam kehidupan baik untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran satu sama lain.

*Sipakainge'* merupakan sifat untuk saling mengingatkan, satu hal yang perlu di sadari dan tak dapat di pungkiri dari manusia yaitu memiliki kekurangan

---

<sup>22</sup>Ramdani S, Siring B, & Tenri Waru, "Internalisasi Budaya Sipakata, Sipakainge', Sipakalebbi Dan Pamalidalam Kepatuhan Pajak Umkm Kota Makassar," Simak, 19.(01), (2021), 1-16. <https://doi.org/10.35129/simak,v19i01.176>.

dan ketidak sempurnaan. Dalam hal ini tentunya manusia tidaklah sempurna, walaupun manusia adalah ciptaanya yang paling sempurna di muka bumi ini. Namun pada dasarnya *sipakainge* merupakan sifat yang melarang kita untuk melihat manusia dengan segala bentuk kekurangannya.

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berasal dari bahasa arab, yakni syajarah yang artinya pohon atau silsilah, sedangkan dalam bahasa inggris disebut history, jadi sejarah adalah peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.<sup>23</sup> Sedangkan Kebudayaan memiliki akar kata budaya yang berasal dari sansekerta yaitu budhayya, merupakan bentuk jama'ari kata buddhi (budi atau akal) atau diartikan sebagai hal yang berkaitan dengan akal atau pikiran manusia. Sejarah kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang sejarah dan perkembangan peradaban Islam serta jasa para tokoh yang kuat dalam peristiwa sejarah Islam pada masanya.<sup>24</sup> Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang asal usul, peradaban islam, dan juga membahas tentang sejarah perjalanan Nabi hingga Sampai pada masa khulafaurrasyidin.

Sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan

---

<sup>23</sup>J Suyuthi Pulungan, “*sejarah peradaban islam*”( Jakarta: amzah, 2017) h.8

<sup>24</sup>Diah Tara Dewi dkk, ‘Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 14479–85.

masa yang akan datang.<sup>25</sup>

Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal dan segala sesuatu yang dihasilkan oleh manusia di sebut kebudayaan. Jadi berdasarkan pengertian tersebut sejarah kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan hidup umat muslim dari masa kemasa terutama dalam bermuamalah, beribadah, berahklakul karimah, serta menyebarkan ajaran agama islam yang berlandaskan pada akidah. Menurut Koentjoringrat dalam Eni Rifriyanti, kebudayaan paling tidak mempunyai tiga wujud yang pertama, wujud ideal yaitu wujud kebudayaan yang sebagai su atu kompleksitas ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma norma dan peraturan. Dan kedua adalah wujud kelakuan yaitu, wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam bermasyarakat, dan yang ketiga adalah wujud benda yaitu wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut topik sejarah kebudayaan islam adalah bahan pengajaran yang di gunakan dalam kajian PAI, yang membincangkan kisah silam manusia, termasuk hasil pemikiran, keseluruhan pemikiran, dan tulisan orang yang hidup dan bernaung di bawah panji-panji Islam itu diasaskan atas kepercayaan umat Islam diatas fahaman. Demikian pula dengan agama, agama merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia sejak lahir. Dari hal itulah menjadi alasan bahwa agama dan manusia merupakan satu kesatuan yang tak

---

<sup>25</sup>Nurdin, dkk, 'CD Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Teknologi Terapan and Sains*, 1.2 (2020), 1-13 <<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/tts/article/view/3251>>.

<sup>26</sup>Eni Rifriyanti, 'Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak', *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 1 <<https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>>.

terpisahkan<sup>27</sup>

Sejarah kebudayaan yang merupakan sebuah pembelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui bimbingan, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

#### 4. Periode Khulafaurrasyidin

Menurut bahasa, Khalifah merupakan mashdar dari *fi'il madhi khalafa*, yang berarti menggantikan atau menempati tempatnya. Menurut istilah adalah gelar yang diberikan untuk pemimpin umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW (570–632M). Kata "Khalifah" sendiri dapat diterjemahkan sebagai "Pengganti" atau "Perwakilan". Dalam Al-Qur'an, manusia secara umum merupakan khalifah Allah di muka bumi untuk merawat dan memberdayakan bumi beserta isinya. Sedangkan khalifah secara khusus maksudnya adalah pengganti Nabi Muhammad saw sebagai Imam umatnya, dan secara kondisional juga menggantikannya sebagai penguasa sebuah identitas kedaulatan Islam (Negara). Sebagaimana diketahui bahwa Muhammad saw selain sebagai Nabi dan Rasul juga sebagai Imam, Penguasa, Panglima Perang, dan lain sebagainya<sup>28</sup>.

Pasca Rasulullah SAW wafat, maka tampuk pemerintahan dilanjutkan oleh Khulafaur Rasyidin, yaitu Abu Bakar as-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib. Masa Khulafaur Rasyidin ini berlangsung selama

---

<sup>27</sup> Makmur, St Marwiya, "Pembinaan Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana Kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan", *didakita: jurnal kependidikan*, vol. 1No.4, (2023).hal 1182. <https://jurnaldidakita.org>.

<sup>28</sup> Ahmad Jamil, "Sejarah Kebudayaan Dinamika Islam". (Gresik:Putra Kembar Jaya,2011), hlm 2.

32 tahun. Pada masa Khulafaur Rasyidin, pendidikan dan pengajaran Islam terus tumbuh dan berkembang. Pendidikan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin merupakan periode bersejarah yang memberikan landasan kokoh bagi perkembangan ilmu dan nilai-nilai agama dalam masyarakat Islam awal.

Keempat khalifah pertama, yaitu Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib, menetapkan fondasi pendidikan yang memadukan ajaran Islam, etika, dan ilmu pengetahuan dunia. Melalui pendekatan holistik ini, masyarakat Muslim pada masa itu mampu mencapai puncak peradaban dan kemajuan.<sup>29</sup>

a. Khalifah Abu Bakar As-Siddiq (11-13 H/632-634 M)

Abu Bakar Ash-Shiddiq memiliki nama asli Abdullah bin Utsman bin Amir bin Ka'ab bin Sa'ad bin Taim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ai bin Ghalib Al-Qurasyi At-Taimi.<sup>30</sup> Abu Bakar dipilih sebagai khalifah pertama melalui peristiwa Saqifah Bani Sa'idah setelah kematian Nabi Muhammad SAW. Pada masa kepemimpinan Abu Bakar, kekuasaan berpusat di tangan khalifah Ia melaksanakan kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif secara sentral, serta sering mengajak sahabat-sahabatnya untuk bermusyawarah dalam mengambil keputusan Abu Bakar Ash-Shiddiq, sesuai gelarnya yang berarti jujur. Dia dikenal sebagai pemimpin yang menjaga amanah, bersifat tegas terhadap orang yang menyeleweng dan menjalankan tugasnya sebagai pemimpin dengan baik sesuai

---

<sup>29</sup>M. Ramdhani, Eva Dewi, Ellya Roza, "Relevansi Pendidikan Islam Masa Khulafaurasyidin Terhadap Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, Vol. 7 No. 12, 2023, h. 244

<sup>30</sup>Ari Purwanto, "Kebijakan Strategis Abu Bakar Ash-Shiddiq Pada Masa Khalifah Rasyidah," *Jurnal global education*, Volume 2 Number 2 (2024), h. 113

ketentuan Allah Swt dan Rasulullah Saw.

Secara keseluruhan dapat dikatakan model pemerintahan Abu Bakar Ash-Siddiq melanjutkan sistem pemerintahan Nabi Muhammad SAW baik dari segi kebijakan yang berkaitan dengan masalah agama maupun yang berkaitan dengan negara.<sup>31</sup> Kekhalifahan Abu Bakar berdampak disegala bidang pemerintahannya. Kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq juga berhasil menentukan kebijakan dan berkontribusi bagi sejarah peradaban Islam. Abu Bakar membuka ruang partisipasi yang luas bagi rakyat untuk menyampaikan aspirasi dan memberikan peluang kepada seluruh masyarakat untuk mengkritik pemerintahan pada masa itu. Ia menjalankan sistem pemerintahan yang demokratis untuk menjamin stabilitas dan keamanan.

b. Khalifah Umar Bin Khattab (13-23 H / 634-644 M)

Umar Bin Khattab Dilahirkan 12 tahun setelah kelahiran Rasulullah saw. Ayahnya bernama Khattab dan ibunya bernama Khatmah. Perawakannya tinggi besar dan tegap dengan otot-otot yang menonjol dari kaki dan tangannya, jenggot yang lebat dan berwajah tampan, serta warna kulitnya coklat kemerah-merahan. Beliau dibesarkan di dalam lingkungan Bani Adi, salah satu kaum dari suku Quraisy. Beliau merupakan khalifah kedua didalam islam setelah Abu Bakar As Siddiq.<sup>32</sup>

Umar bin khattab dikenal sebagai khalifah yang tegas dan berani, beliau

---

<sup>31</sup>Fahira Iramadhania, Yuan Amelia Tri Ananda, Tri Hartanti, Zulham, “*Peradaban Islam Pada Masa Pemerintahan Khulafaur Rasyidin*,” Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan(INOVASI), Vol.3, No.1 (2024) h. 70.

<sup>32</sup> Mufrad, “Kisah hidup Umar bin khatab,” (Jakarta: Zaman, 2008.) H. 17-18

juga sangat di percaya dan jujur. Umar berusaha mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan dan selalu mengemban amanah yang baik. Umar bin khattab melakukan ekspansi wilayah yang sukses menguasai semenanjung arab, palestina, syiria, irak, Persia dan mesir. Ekspansi ini menjadikan wilayah islam semakin luas dan kuat. Masa kepemimpinan umar bin khattab di tandai dengan kebijakan dan tindakan yang signifikan dalam memperluas dan mengelola wilayah kekuasaan islam. Umar bin khattab dikenal memiliki kepribadian yang tegas , keras dan kasar, namun juga berkeadilan dan religious. Ia dikenal sebagai pemimpin yang efektif dalam menangani konflik dan memecahkan masalah dengan metode penyelesaian yang berbeda-beda tergantung pada masalah yang di hadapi.

c. Khalifah Utsman bin Affan (23-35 H/644-656 M)

Nama lengkap Usman adalah Ustman ibn Affan ibn abdi Ash ibn Umayyah dari pihak Quraisy. Usman memeluk agama Islam atas ajakan Abu Bakar. Usman menjadi salah seorang yang menjadi sahabat dekat Rasulullah sholallahu „alaihi wassalam . Utsman bin affan terpilih menjadi seorang khalifah melalui proses yang panjang karena proses itu dimulai dari inisiatif beberapa sahabat senior yang merasa khawatir akan terjadinya perpecahan.<sup>33</sup> Utsman bin Affan merupakan khalifah ke tiga umat Islam di periode awal Islam.

Pemilihan Usman sebagai khalifah dilakukan dengan sistem formatur. Melalui persaingan ketat dengan ali, tim formatur yang dibentuk oleh Umar ibn

---

<sup>33</sup>Nafidatul fadilah, “*Islam Masa Priode Khalifah Rasyidah Masa Usman Bin Affan Dan Aliboin Abi Thalib,*” Jurnal,of Islamic education management, volume 4 nomor 1, 2024 h. 24.

Khaththab akhirnya memberi mandate kekhalifahan kepada Ustman ibn Affan. Masa pemerintahannya adalah yang terpanjang dari semua khalifah di zaman al-Khulafa' arRasyidin yaitu 12 tahun. Sejarah mencatat tidak seluruh masa kekuasaannya menjadi saat yang baik dan sukses bagi beliau. Para pencatat sejarah membagi masa pemerintahan Ustman ibn Affan menjadi dua periode, enam tahun pertama merupakan masa pemerintahan yang baik dan enam tahun terakhir adalah merupakan masa pemerintahan yang buruk.<sup>34</sup> Faktor yang menyebabkan banyak rakyat kecewa terhadap kepemimpinan Ustman adalah kebijaksanaannya mengangkat keluarga dalam kedudukan tinggi. Yang terpenting diantaranya adalah Marwan ibn Hakam. Dialah pada dasarnya yang menjalankan pemerintahan, sedangkan Ustman hanya menyandang gelar Khalifah.

Kepemimpinan Utsman bin Affan juga melanjutkan ekspansi wilayah kekuasaan, Perluasan wilayah yang dilakukan khalifah Ustman ibn Affan selama enam tahun kepemimpinannya telah menaklukan beberapa Negara seperti Sistan, Kabul, Grozni, dan Balkan. Kemudian, setelah mampu menaklukan beberapa Negara tersebut, Ustman ibn Affan mengambil kebijakan dengan melakukan beberapa pengorganisasian dan pengembangan ekonomi Islam yang telah dilaksanakan pada masa pemerintahan Umar ibn Khattab.<sup>35</sup>

Utsman bin Affan dianggap sebagai seorang administrator yang cakap. Teori kepemimpinan dan administrasi dapat digunakan untuk menganalisis

---

<sup>34</sup>Fatah Syukur, "Sejarah Peradaban Islam," (Semarang : Pustaka Rizki Putra), 2011 hal. 55.

<sup>35</sup>Syam, D.J.M. S., "Analisis sejarah ekonomi islam pada masa khulafaur ar-rasyidin" Al-bayan : ISLAMIC LAW AND ECONOMIC, 1 (1), 2021

struktur pemerintahan yang dikembangkan oleh Utsman, termasuk kebijakan ekonomi dan sosialnya. Pendekatan ini memungkinkan untuk memahami bagaimana Utsman menciptakan fondasi administratif yang efektif untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas peradaban Islam. Ekonomi pada masa pemerintahan Utsman ibn Affan berkembang dengan cepat dan maju dengan menerapkan beberapa prinsip politik dalam berekonomi.

#### d. Khalifah Ali bin Abi Thalib (656-661 M)

Ali bin Abi Thalib adalah seorang putra yang lahir dari pertautan syar'i antara Abu Thalib bin Abdul Muthalib dengan Fatimah binti As'ad bin Hasyim bin Abdul Manaf. Menurut Ibnu Saad bahwa Ali dilahirkan malam 12 rajab tahun 30 dari tahun gajah pada abad ke-6 M. Abu Thalib adalah saudara kandung Abdullah ayah Nabi Muhammad Saw, karena itu pula Ali tergolong sebagai keturunan keluarga Hasyimiyah, sama dengan garis keturunan Nabi Muhammad Saw, dan garis keturunan inilah yang menduduki kekuasaan tertinggi atas Ka'bah dan sekitarnya sebelum Nabi lahir.<sup>36</sup>

Setelah Khalifah Usman syahid, masyarakat beramai-ramai membaiait Ali bin Abi Thalib untuk menjadi khalifah ke-4. Dalam kondisi negara yang rawan dan terpecah belah Ali naik sebagai khalifah menggantikan Usman, Awalnya beliau menolak, namun akhirnya beliau menerimanya. Pengangkatan Khalifah Ali terjadi pada bulan Zulhijjah tahun 35 H/656 M, dan memerintah selama tahun 9 bulan, selama masa pemerintahannya, ia menghadapi berbagai pergolakan. Tidak ada masa sedikit pun dalam

---

<sup>36</sup>Abu al-Hasan al-Nadawy, kehidupan Nabi Muhammad s.a.w dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib R.A ( Semarang: al-Syifa 1992), h. 483

pemerintahannya yang stabil<sup>37</sup>. Dalam kepemimpinan Ali Bin Abi Thalib sebagai khalifah terakhir selalu memperhatikan dan mencermati keadaan rakyatnya.<sup>38</sup> Hal ini juga berhubungan dengan kebijakan yang dibangun olehnya untuk keperluan rakyatnya.

Ali bin Thalib Berusaha meneliti apa-apa yang mengusik, menyakiti, dan menyulitkan hidup mereka. Semua kebijakan tersebut sebagai bagian manajemen yang menjadi motivasi diri dalam memperhatikan terhadap rakyatnya. Suatu tatakelola yang didasarkan pada aspek perencanaan dan realisasi dalam pemerintahan yang diembannya<sup>39</sup> Dalam bidang pemerintahan ini, Ali berusaha mengembalikan kebijaksanaan khalifah Umar bin Khattab pada tiap kesempatan yang memungkinkan.

Setelah dibaiat sebagai khalifah, dia cepat mengambil tindakan. Dia segera mengeluarkan perintah yang menunjukkan ketegasan sikapnya. Langkah awal yang dilakukan khalifah Ali adalah menghidupkan kembali cita-cita Abu Bakar dan Umar, ia menarik kembali semua tanah dan hibah yang telah dibagikan Utsman kepada kerabat dekatnya menjadi milik negara. Ali juga melakukan pemecatan semua gubernur yang tidak disenangi oleh rakyat. Ia juga membenahi dan menyusun arsip Negara untuk mengamankan dan

---

<sup>37</sup>Badri Yatim, "Sejarah Peradaban Islam", (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h. 39

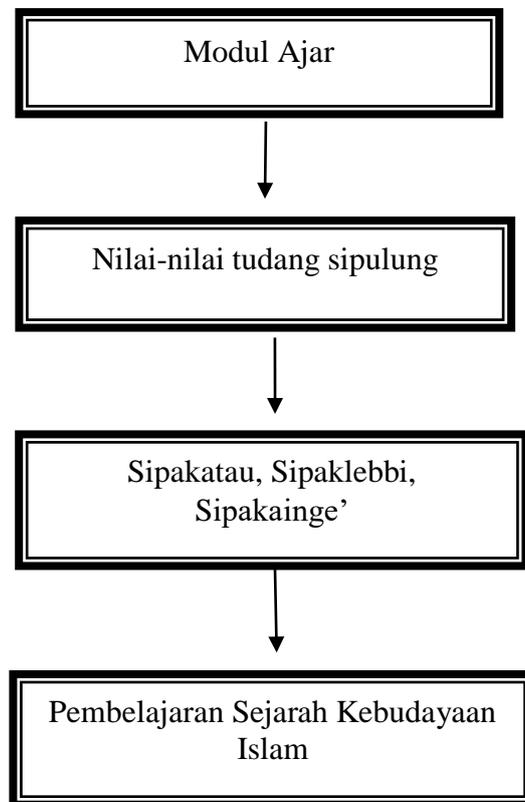
<sup>38</sup>Nuurun Nahdiyah KY and Binti Maunah, "Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam," SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme Vol.3, no. 2 (2021): 76-84, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i2.925.25>{Formatting Citation}

<sup>39</sup>Lutfi dan dan Ali Hamdi. Analisis Kepemimpina Profetik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MI. Miftahul Ulum Anggana. Jurnal kependidikan Islam: Vol. 11 No. 1 2021.

menyelamatkan dokumen-dokumen khalifah dan kantor sahib-ushsurtah, serta mengkoordinir polisi dan menetapkan tugas-tugas mereka.

### **C. Kerangka Pikir**

Penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sebagai perpaduan penerapan bahan ajar yang inovatif. Yang di dalamnya berupa seperangkat materi yang disusun dengan menggunakan prinsip pembuatan modul sebagai bahan ajar dengan dikembangkan sebagai konsep yang membantu pendidik dalam menghubungkan pemahaman siswa dengan kehidupan sehari-harinya. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang diperolehnya melalui isi materi yang tertera dalam modul dengan kegiatan yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang secara langsung. Berdasarkan landasan teori dan telaah hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut<sup>1</sup>. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki dan hasil belajar siswa<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Model kurt lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model action research, terutama *Classroom action research*. Konsep pokok *action research*, menurut lewin terdiri dari empat komponen yaitu<sup>3</sup>:

- a) Perencanaan (*planning*)
- b) Tindakan (*acting*)
- c) Pengamatan (*observing*)
- d) Refleksi (*reflecting*)

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, “*penelitian tindakan kelas*”, ( Jakarta: PT Bumi Aksara 2021). H 4

<sup>2</sup>Rustiyarso, “*panduan dan aplikasi penelitian tindakan kelas*” (Yogyakarta: Noktah,2020) h. 4.

<sup>3</sup>Taufiqur rahman,“*Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* “, (semarang: CV Pilar Nusantara, 2018),h.7.

## **B. Porsedur Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang di teliti pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu tahun Ajaran 2023/2024, dengan jumlah 7 peserta didik yaitu 2 perempuan dan 5 laki-laki.

#### **a. Waktu Dan Lamanya Tindakan**

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 26 Oktober 2023 sampai 6 Januari 2024.

#### **b. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ulusalu, yang terletak di desa pajang, Kecamatan Latimojong, Kabupaten. Luwu. Provinsi Sulawesi Selatan Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti masih banyak pendidik yang hanya menggunakan buku paket dalam pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, sehingga peneliti tertarik dan memilih modul ajar sebagai pembaharuan dalam pembelajaran dikelas.

#### **c. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Terdapat banyak jenis Penelitian Tindakan Kelas yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini desain Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut:

## **Siklus I**

### a. perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran atau modul ajar
- 2) Mempersiapkan sumber/bahan/alat/ media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Mempersiapkan instrument untuk menganalisis mengenai proses hasil tindakan

### b). Pelaksanaan (*acting*)

Melaksanakan tindakan sesuai dengan yang telah dirumuskan pada modul ajar yang disiapkan, menjelaskan bagaimana penggunaan bahan ajar modul berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

### c.) Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan adalah kegiatan yang memantau atau mendokumentasikan sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan observasi yang telah dilakukan, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan di laksanakan setiap pembelajaran berlangsung.

### d.) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan proses akhir yang dilakukan disetiap siklus kegiatan pembelajaran untuk menggunakan kembali yang sudah dilakukan. data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran dianalisis untuk mengetahui apa saja yang perlu di perbaiki, refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah mencapai target yang telah di inginkan, maka siklus dapat dihentikan. Namun jika belum, maka siklus dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan tindakan. Mencatat semua hasil observasi Mengevaluasi hasil pembelajaran, Mencatat semua kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

## **Siklus II**

Hal-hal Yang dilakukan pada siklus II ini adalah melakukan perbaikan mengenai hal-hal yang dirasa kurang pada siklus I. Dimana hasil refleksi pada siklus tujuan penelitian yang belum tercapai maka peneliti melaksanakan siklus II dengan di mulai dari perencanaan sampai refleksi.

### **a. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sekolah atau objek penelitian. Sedangkan Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dari wali kelas dan dipublikasikan kepada siswa dalam pembelajaran.

### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu salah satunya melalui observasi. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan sesuatu yang ingin diteliti. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis observasi terbuka, dimana jenis observasi ini memungkinkan penulis mencatat apa saja yang dilihat di lapangan tanpa adanya batasan jawaban.

### 2. Angket/Kosioner

Angket atau kosioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi. Angket adalah respon siswa yang terdiri dari pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui respon tanggapan peserta didik terhadap modul ajar sejarah kebudayaan Islam berbasis nilai-nilai tudang sipulung di kelas VII.

### 3. Tes

Tes yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran baik secara tertulis berupa pemberian pre tes dan post tes.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen di perlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain dokumentasi di buat berdasarkan dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Uluvalu.

### **c. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui

kefektifan suatu metode dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian kasus disuatu kelas, yang hasilnya tidak untuk digeneralisasikan ke tempat lain, maka analisis data cukup dengan mendeskripsikan data yang terkumpul.<sup>4</sup> Dalam penelitian tindakan kelas (PTK ) ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

d. Analisis deskriptif Kuantitatif,

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari rata-rat nilai, presentasi, keberhasilan belajar, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

e. Analisis deskriptif Kualitatif

Yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran ekspresi siswa tentang pemahaman terhadap sesuatu mata pelajaran ( kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap media pembelajaran yang baru (Afektif), aktivitas siswa mengikuti/pelajaran, perhatian, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif (pskimotorik)<sup>5</sup>

Dalam pengolahan data dan analisis data yang telah terkumpul dan dan mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan.<sup>6</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>4</sup>Endang Sri Lestari Ningsi, “ *Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Kooperatif Pada Anak Kelompok B Di RA Rahmatullah Tanjung Morawa*” (2018) <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/10816>.

<sup>5</sup>Suharsimi Miarikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,( Cet, X; Jakarta: Bumi Aksara 2011) H. 17.

<sup>6</sup>Ronald J. Wonnacott,Thomas H. “*Pengantar Statistika*” (Cet.II; Jakarta: Gelora Aksara Pratama,1991),.29.

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

N= Number Of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka Presentase<sup>7</sup>

Adapun untuk memberikan predikat dari setiap hasil presentase digunakan standar berikut ini:

81% - 100% = baik sekali

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20% = sangat kurang<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Anas Sudjono, "*Pengantar Statistika Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), H.43

<sup>8</sup>Ridwan dan Sunarto, "*Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*" , (Bandung : Alfabeta. 2007), H 23.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Ulusalu**

Madrasah Tsanawiyah Ulusalu adalah madrasah yang diselenggarakan oleh yayasan Al-Qashash madani pada tahun 1953<sup>1</sup>. Madrasah Tsanawiyah Ulusalu terletak di wilayah pusat Kecamatan Latimojong khususnya di Perbatasan Desa Ulusalu dan Desa Pajang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Merupakan sekolah Islam pertama di kecamatan Latimojong. Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Merupakan sekolah Islam pertama di kecamatan Latimojong. Madrasah tsanawiyah Ulusalu di bangun atas dasar pemikiran bahwa di Kecamatan Latimojong terdapat banyak penduduk dan pantas untuk di bangun Madrasah, karena peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan kesulitan apabila melakukan perjalanan dari Latimojong ke bajo dengan jarak yang di tempuh sejauh 31 KM sehingga terbentuklah madrasah Tsanawiyah Ulusalu

Madrasah Tsanawiyah Ulusalu sampai sekarang masih terus berbenah dalam memperbaiki dan mengembangkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan dengan proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari, hingga siang hari Perpaduan sistem penggunaan ini diharapkan mampu generasi berakhlakul karimah untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan. Madrasah tsanawiyah Ulusalu Saat ini di bina oleh 11 Guru yang terdiri dari 2

---

<sup>1</sup> Gambaran Umum Lokasi Penelitian

orang guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 orang sebagai tenaga guru honorer dengan di dukung oleh 1 tenaga administrasi, perpustakaan dan kantin.

Ulusalu memiliki tingkat satuan Pendidikan dasar yaitu, SDN 230 Ulusalu dan SDN 643 Gamaru. mayoritas alumni sekolah-sekolah tersebut yang Sebagian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Ulusalu dan sebagian lebih memilih melanjutkan Pendidikan ke kota seperti bajo dan belopa, hal ini di pengaruhi oleh jarak yang di tempuh oleh peserta didik cukup jauh mereka harus menempuh perjalanan 7 km pada siang hari mereka Kembali ke rumah dengan jarak tempuh yang sama yaitu 7 km. jadi jauh perjalanan mereka setiap harinya adalah 14 KM dari lokasi Madrasah Tsanawiyah sehingga jumlah peserta didik madrasah Tsanawiyah setiap tahunnya hanya sedikit atau beberapa saja. Secara keseluruhan peserta didik Madrasah Tsanawiyahsaat ini sebanyak 31 orang, dengan 7 orang kelas VII, 14 orang kelas VII dan 10 orang IX.

Adapun Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ulusalu adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya generasi muda yang berjiwa Qur'ani berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi serta bersaing.

b. Misi

- 1) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul Dalam bidang agama dan IPTEK

- 2) Melahirkan manusia-manusia unggulan yang memiliki semangat pembaharuan dan jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif, dan terdepan dalam tarbiyah islamiyah
- 4) Berpartisipasi aktif, bertanggung jawab dalam proses rekonstruksi peradaban masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Pra Siklus**

Penelitian pra siklus dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ulusal Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, pada tanggal 23 September 2024. Berdasarkan hasil pra siklus pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII menunjukkan kondisi awal yang kurang efektif. Pembelajaran berlangsung secara konvensional dengan menggunakan metode ceramah.

Peserta didik kurang aktif, motivasi, dan pemahaman tentang nilai-nilai *tudang sipulung*, interaksi didalam kelas masih kurang, serta sumber belajar dan evaluasi pembelajaran masih sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan melalui penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* yang di dalamnya menerapkan metode pembelajaran yang aktif, inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik tentang terhadap sejarah kebudayaan Islam pada materi priode Khulafaurrasyidin.

### **2. Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada hari Jum'at tanggal 27 september 2024 pada jam pelajaran ke dua dengan alokasi waktu 4x40 menit dengan beberapa tahap sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan beberapa hal dalam tahap ini yaitu sebagai berikut:

##### **a) Menyiapkan modul ajar**

- b) Menentukan materi dalam modul yaitu priode khulafaurrasyidin berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).
- c) Membuat lembar observasi yang memuat rangkaian kegiatan yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- d) Membuat lembar angket yang memuat sejumlah pernyataan untuk mengetahui seberapa efektif modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sebelum dan sesudahnya diberikannya tindakan.
- e) Membuat lembar evaluasi berupa pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung*

#### b. Tindakan

Pada siklus I, dilaksanakan dua kali pertemuan. Dalam kegiatan pembelajaran peneliti bertugas sebagai observer jalannya pembelajaran di dalam kelas, dan guru sebagai kolabolator yang bertugas melaksanakan kegiatan pembelajaran. Uraian kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I Yaitu :

##### a. Pertemuan I (pertama)

Pertemuan I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 September 2024 dengan alokasi waktu 4x40 menit dengan pemaparan sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, yaitu dimulai dari guru mengkondisikan kesiapan peserta didik, penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran peserta didik. Serta memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan "siapa saja yang kalian

kenal sebagai pemimpin Islam setelah Rasulullah SAW wafat” setelah itu Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam pertemuan pertama. Dilanjutkan dengan pemberian pre tes kemampuan yang di miliki peserta didik sebelum menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan materi priode khulafaurrasyidin

## 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pendidik memberikan gambaran singkat tentang priode khulafurrasyidin dan urutan kepemimpinan mereka. Guru memberikan penjelasan singkat terkait pembelajaran tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik membaca materi yang ada pada modul tentang biografi masing-masing ke-empat khalifah. Dan dilanjutkan dengan pembagian kelompok, masing-masing peserta didik dibagi ke dalam 2 sampai 3 orang dalam satu kelompok, tiap-tiap kelompok diberikan tugas yaitu mendiskusikan terkait kekurangan dan kelebihan ke empat khalifah dengan waktu yang diberikan 30 menit. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya yang lain.

## 3. Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir pendidik memberikan waktu bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. Pendidik memberikan penguatan diakhir pembelajaran dan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya, salam penutup dan berdo'a di pimpin oleh ketua kelas.

b. Pertemuan ke II (kedua)

Dilaksanakan pada hari Jum'at Tanggal 4 Oktober 2024 dengan jumlah Peserta didik sebanyak 7 orang, materi pembelajaran pada pertemuan kedua adalah pengertian *tudang sipulung* dan hubungannya dengan nilai *sipakatau*.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan keadaan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi, mengecek kehadiran peserta didik serta mengulas kembali materi sebelumnya kepada peserta didik sebelum masuk pada materi kedua tentang pengertian *tudang sipulung*.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pendidik memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sama seperti pada pertemuan pertama. Guru terlebih dulu menjelaskan memberikan garis besar dan stimulus tentang pengertian *tudang sipulung* dan nilai yang terkandung dalam *tudang sipulung* seperti nilai *sipakatau*, guru mengajak peserta didik membaca dan mencermati tentang pengertian *tudang sipulung* dan hubungannya dengan *sipakatau* yang terdapat pada modul, kemudian dilanjutkan dengan pendidik membagi peserta didik menjadi dua kelompok dengan tugas yang di berikan mendiskusikan nilai *sipakatau* pada masa priode khalifah.

Peserta didik mendiskusikan tugas tersebut bersama dengan teman kelompoknya, dengan pemberian waktu yang telah ditentukan. Pada saat selesai

waktu berdiskusi ketua kelompok atau perwakilan kelompok menyimpulkan jawaban hasil diskusinya di depan kelas dan pendidik mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing kelompok dan memberikan jawaban yang benar tentang nilai *sipakatau* pada masa priode khalifah.

### 3.) Kegiatan Akhir

kegiatan akhir guru membuka sesi Tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang belum di pahami pendidik memberikan kesimpulan dan penguatan terkait materi nilai *sipakatau*, sebelum menutup pembelajaran pada pertemuan ke dua terlebih dulu pendidik memberikan tes kemampuan beupa post tes dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya yaitu nilai sipakalebbi', guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama.

### c. Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Pada tahap observasi ini dilakukan oleh peneliti.

1. Aktivitas pendidik dalam pembelajaran berlangsung diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti :

**Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Guru Siklus I**

NO	Hasil Observasi	score	Nilai	Kategori
<b>Kegiatan awal</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresentasi peserta didik	3	75	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	4	100	Sangat Baik
3	Guru mempersiapkan modul ajar/RPP	3	75	Baik
<b>kegiatan inti</b>				
4	Guru membuka pembelajaran dengan menarik minat siswa seperti mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3	75	Baik
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa	3	75	Baik
6	Guru aktif dalam pembelajaran (seperti diskusi kelompok dan tanya jawab	3	75	Baik
7	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	75	Baik
8	Guru memfasilitasi siswa dalam memahami konsep sejarah kebudayaan Islam	3	75	Baik
9	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	3	75	Baik
<b>Kegiatan Akhir</b>				
10	Meberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	3	75	Baik
11	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	75	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil aktivitas observasi guru menggunakan modul ajar dikategorikan baik, pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 rata-rata hasil aktivitas guru memperoleh skor nilai 75 dengan demikian aktivitas

guru dalam proses pembelajaran menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran SKI dikategorikan baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan oleh peneliti sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan. Secara garis besar, hal-hal yang diamati dalam kegiatan observasi antara lain meliputi aktivitas siswa, selama proses pembelajaran, penggunaan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* dalam kegiatan pembelajaran. Hasil analisis observasi pembelajaran menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran SKI pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

NO	Hasil Observasi	Score Siklus 1	Nilai Siklus 1	Kategori Siklus 1
	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Peserta didik menjawab salam	4	100	Sangat Baik
2	Peserta didik memperhatikan Penjelasan mengenai tujuan Pembelajaran	3	75	Baik
	<b>Kegiatan inti</b>			
3	Peserta didik memperhatikan Penjelasan guru selama proses Pembelajaran berlangsung	3	75	Baik
4	Peserta didik menanyakan materi pada guru yang belum jelas	2	50	Kurang
5	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru	3	75	Baik
6	Peserta didik mendiskusikan materi yang di berikan bersama dengan teman kelompoknya	3	75	Baik

7	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	75	Baik
<b>Kegiatan Akhir</b>				
8	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari	3	75	Baik
9	Peserta didik menjawab salam mengakhiri pembelajaran	3	75	Baik

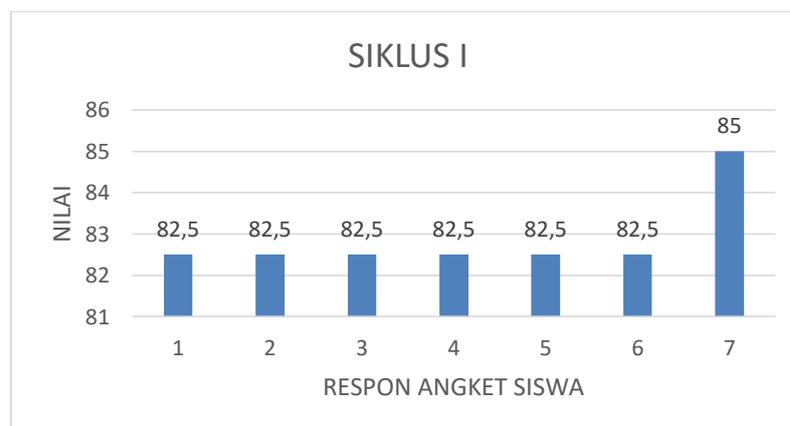
Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa peserta didik dengan menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung*, yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan ke dua nilai skor aktivitas belajar siswa sebesar 75 dengan kategori aktivitas pembelajaran siswa menggunakan modul ajar dapat dikategorikan baik.

Selain dari hasil observasi, sejarah kebudayaan Islam yang dipadukan dengan unsur lokal nilai-nilai *tudang sipulung* hal ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan langsung kepada peserta didik serta angket yang di bagikan kepada guru untuk mengetahui respons dan tanggapan mereka terhadap penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* digunakan di sekolah terkhusus pada kelas VII. Adapun untuk hasil angket respon peserta didik penggunaan modul ajar siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Angket respon peserta didik kelas VII**

RESPON SISWA											SKOR	NILAI
NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Rehan	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Pirdaus	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Fauzia Zaidah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Aswar	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Syikirillah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Sitti Fatimah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	<b>82,5</b>
Ahwil	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	34	<b>85</b>

Berdasarkan respon angket peserta didik Menunjukkan bahwa hasil angket respon siswa setelah menggunakan penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan skor jawaban 6 orang peserta didik dengan skor 33 dengan memperoleh nilai sebesar 82,5 kategori baik dan 1 orang peserta didik dengan perolehan skor 85 dengan kategori sangat baik.

**Grafik Angket Respon Siswa Siklus I**

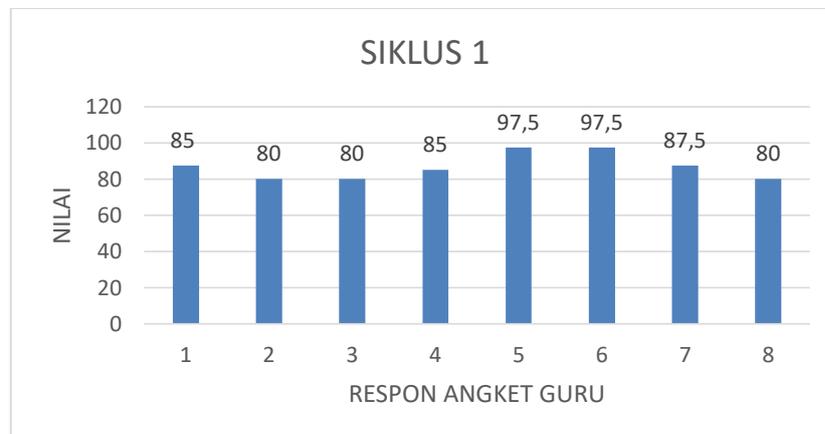
Grafik diatas merupakan hasil respon jawaban peserta didik dengan menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* siklus I. sedangkan

untuk mengetahui hasil respon guru pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Respon Angket Guru siklus I**

RESPON ANGKET GURU PERNYATAAN SIKLUS 1											SKOR	NILAI
JAWABAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
NAMA												
Dra Hadina	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34	85
Drs. Pahri	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	80
Aniati, S.Pd.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	80
Dra, Fatma	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34	85
Ernayanti, S.Pd.I.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97.5
Widiarti, S.Si.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97.5
Hasmita, S.Pd.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	87.5
Harni, S.Ag.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	80

Pada perolehan tabel diatas, diketahui respon jawaban guru terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) siklus I dengan perolehan skor jawaban guru 34, 32, 39, dan 35. Dengan nilai yang diperoleh 85, 80, 87, 97,5 % maka penerapan modul ajar pada pembelajaran sejarah kebudaya dinyatakan baik. Sementara itu respon jawaban guru juga dapat dilihat berdasarkan grafik berikut :

**Grafik Angket Respon Guru Siklus I**

Selain melalui observasi aktivitas serta menggunakan angket respon, penggunaan modul ajar berbasis nilai-nilai *Tudang sipulung* pada Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga diamati melalui pre test dan post test. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap modul ajar dengan berbasis pada nilai-nilai *tudang sipulung* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi priode khulafaurrasyidin diperoleh peserta didik selama kegiatan penelitian berlangsung. Hasil dari tes evaluasi pre test dan post test peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.8 hasil post tes-pre tes siklus I**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>POST TEST</b>	<b>PRE TEST</b>	<b>POST-PRE</b>
1	Rehan	75	40	<b>35</b>
2	Pirdaus	70	50	<b>20</b>
3	Fauzia Zaidah	85	40	<b>45</b>
4	Aswar	80	20	<b>60</b>
5	Syikirillah	75	40	<b>35</b>
6	Siti Fatimah	80	30	<b>50</b>
7	Ahwil	70	50	<b>20</b>
	Rata-Rata	76.43	38.57	<b>37.86</b>

Berdasarkan pada hasil post test dan pre tes penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siklus I di peroleh peserta didik rata-rata post tes memperoleh sebesar 76,43% sedangkan untuk hasil pre tes siklus I diperoleh peserta didik sebesar 38,57 % maka selisih dari pre tes dan post tes sebesar 37,86%. Maka penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dinyatakan cukup efektif.

#### d. Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk perbaikan pada siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti pada akhir siklus I diperoleh dari data bahwa setelah penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan maka perbaikan yang akan dilakukan di siklus II sebagai berikut :

- 1) Masih sedikit peserta didik yang berani mengemukakan pendapatnya di sela-sela diskusi kelompok
- 2) Peserta didik dalam kelompok masih kurang kompak dalam menyelesaikan kegiatan diskusi.
- 3) Peserta didik masih sering belajar dengan cara mendikte sehingga kaku dalam belajar dengan cara berkelompok

Adapun tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah

- 4) Membimbing peserta didik agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua anggota kelompok
- 5) Guru memberikan pancingan berupa pemberian pertanyaan agar siswa dapat saling bekerjasama dalam kelompok.
- 6) Lebih kreatif dalam menyampaikan serta kreatif dalam memancing peserta didik agar bisa bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami.

### 3. Siklus II

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada siklus I maka diperlukan perencanaan dan persiapan matang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

#### a. Perencanaan

Adapun perencanaan yang disiapkan peneliti pada siklus II adalah :

- 1) Menyiapkan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam proses pembelajaran
- 2) Mempersiapkan lembar pengamatan berupa lembar observasi, angket, pre test dan post test dalam kegiatan pembelajaran

#### b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dengan dua kali pertemuan yaitu pada hari Jumat tanggal 2024. Dengan memperhatikan revisi dari siklus I agar kekurangan pada siklus I di perbaiki pada siklus II

#### a. Pertemuan I (pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 September 2024, dengan jumlah peserta didik 7 orang.

### 1. Kegiatan Awal.

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, melakukan apersepsi dan motivasi yaitu dimulai dari pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, berdoa bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Sebelum masuk kepada materi pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Setelah itu melakukan *pre-test* kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan materi nilai *tudang sipulung* (*sipakalebbi'*).

### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang ada pada modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Guru mengajak peserta didik untuk menganalisis kebijakan-kebijakan para khalifah yang mencerminkan nilai *sipakalebbi'* yang ada pada modul ajar dan dilanjutkan dengan guru memberikan penjelasan tentang garis besar pengertian dari nilai *sipakalebbi'* yaitu (nilai yang mengutamakan kepentingan bersama).

Kemudian untuk materi *sipakalebbi'* peserta didik di bagi kedalam dua kelompok dengan jumlah 3sampai 4 orang dalam satu kelompok dengan tugas yang di berikan adalah mendiskusikan nilai *sipakalebbi'* yang diterapkan pada masa khulafaurrasyidin. Selanjutnya setelah diskusi kelompok selesai, masing-masing dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Setelah itu guru mengoreksi hasil jawaban dari dua kelompok tersebut dan dilanjutkan dengan memberikan jawaban mengenai nilai *sipakalebbi'*

yang ada di masa khulafaurrasyidin dan masih ada pada masyarakat sampai sekarang.

### 3. Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal –hal yang belum jelas terkait pada materi yang telah di sampaikan. Pendidik memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran. selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus belajar dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain. Dan dilanjutkan dengan Guru menginformasikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya salam penutup dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama.

#### b. Pertemuan 2 (dua )

Dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2024 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 7 orang. Materi pada pertemuan kedua adalah nilai *sipakainge'* pada pertemuan ke dua pendidik lebih mengelaborasi materi dalam modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran SKI agar pembelajaran terlihat sangat maksimal, kelas semakin hidup dan peserta didik semakin semangat dalam berdiskusi.

#### 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pembelajaran, pendidik mengkondisikan kesiapan peserta didik dan penataan kelas sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengajak berdo'a bersama, melakukan absensi kehadiran peserta didik. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Pendidik

mengulas kembali materi yaitu nilai *sipakalebbi*' kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran ke dua yaitu materi tentang nilai *sipakainge*'

## 2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung*. Pendidik memberikan ulasan tentang pengertian nilai *sipakainge*' (nilai saling mengingatkan) untuk lebih mendalam memahami nilai *sipakainge*' guru memberikan beberapa contoh nilai saling mengingatkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik kemudian diajak untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang menunjukkan adanya nilai saling mengingatkan diantara para sahabat dan khalifah, dengan membentuk sebuah kelompok untuk mendiskusikan lebih mendalam terkait materi nilai *sipakainge*' masa para khalifah.

Peserta didik di bagi ke dalam 2 sampai 3 orang dalam satu kelompok. Setiap kelompok di berikan tugas yang sama yaitu berdiskusi tentang bagaimana pentingnya nilai saling mengingatkan (*sipakalebbi*') dalam menjaga keutuhan umat. dan nilai *sipakainge*' yang terdapat pada masa khalifah. Setelah waktu diskusi kelompok habis, dilanjutkan dengan ke tiga kelompok memberikan jawaban hasil diskusi mereka di depan kelas secara bergantian. Selanjutnya pendidik mengoreksi hasil jawaban dari masing-masing kelompok. setelah itu pendidik kemudian memberikan jawaban mengenai tugas yang sudah diberikan. Masing-masing peserta didik membahasnya secara bersama-sama tujuannya

adalah memastikan agar setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi nilai *sipakainge*' baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.

### 3. Kegiatan Akhir

Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal yang belum jelas terkait materi yang telah disampaikan. Peserta didik diminta membuat kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. Pendidik memberikan umpan balik dengan menyimpulkan pentingnya nilai *sipakainge*' dalam membangun hubungan yang harmonis. Sebelum menutup pembelajaran pendidik menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya serta pemberian tes kemampuan berupa post tes kepada peserta didik, setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama berdoa'a.

### c. Observasi

Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dikelas VII pada siklus II berdasarkan pada lembar observasi guru dan siswa.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru siklus II**

NO	Hasil Observasi	Score Siklus 2	Nilai Siklus 2	Kategori Siklus 2
<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresentasi peserta didik	4	100	SANGAT BAIK
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai	3	75	BAIK

---

3	Guru mempersiapkan modul ajar/RPP	3	75	BAIK
<b>kegiatan inti</b>				
4	Guru membuka pembelajaran dengan menarik minat siswa seperti mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	3	75	BAIK
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa	3	75	BAIK
6	Guru aktif dalam pembelajaran(seperti diskusi kelompok dan tanya jawab)	3	75	BAIK
7	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	75	BAIK
8	Guru memfasilitasi siswa dalam memahami konsep sejarah kebudayaan islam	3	75	BAIK
9	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	3	75	BAIK
<b>kegiatan akhir</b>				
10	Meberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	4	100	BAIK
11	Guru menyimpulkan kegiatan pebelajaran dan evaluasi serta	4	100	SANGAT BAIK

---

---

menutup pembelajaran dengan  
mengucapkan salam

---

Berdasarkan data diatas diketahui hasil aktivitas observasi guru siklus II dengan menerapkan modul ajar dikategorikan sangat baik dari pertemuan 1 dan 2 rata-rata hasil aktivitas guru diperoleh skor 3 dan 4 dengan nilai 75 sampai 100 dengan demikian aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dikategorikan sangat baik. Sedangkan pada hasil observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

## 2. Observasi aktivitas Siswa

**Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Hasil Observasi	Score Siklus 2	Nilai Siklus 2	Kategori Siklus 2
<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Peserta didik menjawab salam	4	100	Sangat Baik
2	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran	3	75	Baik
<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung	3	75	Baik

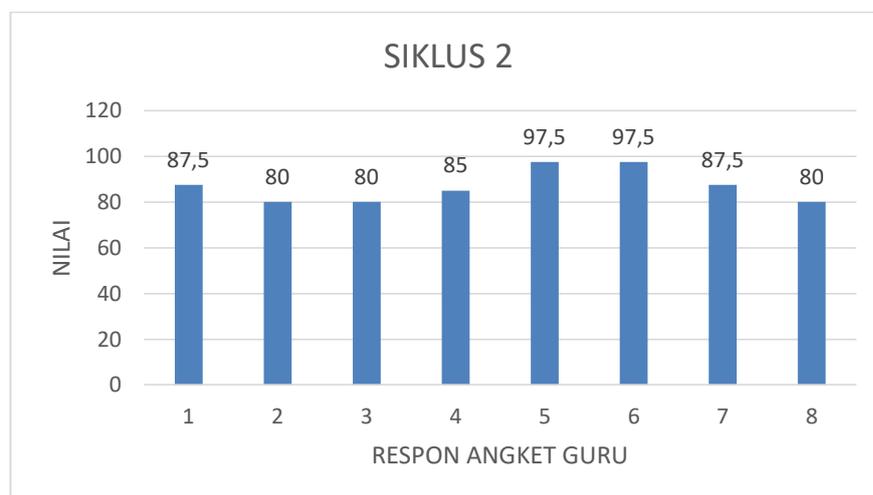
---

4	Peserta didik menanyakan materi pada guru yang belum jelas	2	50	Kurang
5	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru	3	75	Baik
6	Peserta didik mendiskusikan materi yang di berikan bersama dengan teman kelompoknya	3	75	Baik
7	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka	3	75	Baik
<b>Kegiatan Akhir</b>				
8	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari	3	75	Baik
9	Peserta didik menjawab salam mengakhiri pembelajaran	4	100	Sangat Baik

Berdasarkan dari data hasil observasi peserta didik diatas, bahwa hasil observasi kegiatan aktivitas peserta didik siklus II dikategorikan sangat baik dengan memperoleh 6 indikator dengan skor 3 nilai 75 dan 3 indikator skor 4 nilai 100 dengan kategori sangat baik. Hal ini, Observasi aktivitas peserta didik menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menunjukkan bahwa menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* dalam kegiatan pembelajaran memperoleh predikat sangat baik. Selain dari hasil observasi, penerapan modul ajar dapat dilihat dari hasil angket respon guru dan peserta didik. Pada siklus II, hasil angket penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* dilihat pada grafik perolehan

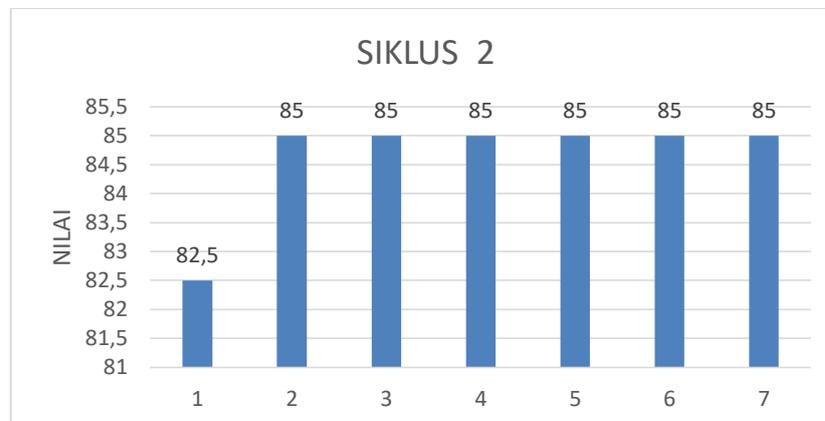
sebagai berikut :

**Grafik Hasil Angket Guru siklus II**



Berdasarkan pada data angket respon guru diketahui skor jawaban Mencapai kategori sangat tinggi. Pada Grafik di atas diketahui terdapat 5 respon jawaban responden dengan skor tertinggi (sangat baik) dengan nilai 87,5 % sampai 97,5% dan 3 diantaranya dengan perolehan sedang (baik). Maka penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada angket respon guru siklus II dinyatakan efektif untuk digunakan pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam peserta didik kelas VII sementara untuk mengetahui hasil angket respon peserta didik pada siklus II maka dapat dilihat pada grafik berikut

### Grafik Hasil Respon Peserta didik Siklus II



Hasil perolehan data angket respon siswa siklus II menunjukkan bahwa terdapat 6 orang responden dengan perolehan skor 85 dengan predikat sangat baik dan 1 orang responden dengan perolehan skor 82, dengan kategori baik. Berdasarkan perolehan angket siswa, Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menggunakan modul ajar berbasis pada nilai-nilai *tudang sipulung* juga diamati dengan melalui hasil tes kemampuan berupa pre test dan post test.

Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan menrapkan perangkat ajar berupa modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam diperoleh peserta didik selama kegiatan penelitian berlangsung. Hasil dari pre test dan post test peserta didik pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pre Tes dan Post Tes Siklus II

No	Nama	Post Test	Pre Test	Post-Pre
1	Rehan	88	40	<b>48</b>
2	Pirdaus	85	50	<b>35</b>
3	Fauziya Zaidah	95	60	<b>35</b>
4	Aswar	85	20	<b>65</b>
5	Syikirillah	90	70	<b>20</b>
6	Siti Fatimah	95	50	<b>45</b>
7	Ahwil	85	50	<b>35</b>
	Rata-Rata	89.00	48.57	<b>40.43</b>

Terihat bahwa dari data tabel diatas menunjukkan nilai pre tes peserta didik siklus II sebesar 48,57% sedangkan untuk data hasil rata-rata post tes peserta didik sebesar 89,00% maka peningkatan hasil pre test ke post tes sebesar 40,43%. dengan kategori efektif. Maka modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dinyatakan efektif meningkatkan pemahaman peserta didik dan layak di terapkan pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uulusalu.

#### d. Refleksi

Setelah berdiskusi dengan guru kelas selaku kolaborator, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil evaluasi belajar siswa berupa pre tes dan post tes, diketahui bahwa penggunaan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* efektif digunakan.

## **b. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu dengan menerapkan modul ajar berbasis dengan nilai-nilai tudang sipulung pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, pelaksanaannya dengan mengikuti dua alur dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Observasi aktivitas guru dan peserta didik dilaksanakan pada setiap proses siklus pembelajaran berlangsung sedangkan Pada Penyebaran tes evaluasi belajar peserta didik berupa pre tes dilaksanakan pada pertemuan pertama dan pos test dilaksanakan diakhir pertemuan ke dua. Sementara pada angket respon siswa dan guru di berikan diakhir pertemuan siklus I dan siklus II. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument yaitu lembar observasi guru dan siswa, angket, serta pre tes dan post test.

### **1. Penerapan Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai *Tudang Sipulung* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Salah satu hal yang krusial dalam penerapan kurikulum merdeka adalah penyederhanaan RPP. Saat ini, penerapan modul ajar sebagai implementasi penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. Menurut nasution, modul merupakan suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri yang terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.<sup>1</sup> Untuk itu, Guru merancang dan membuat modul ajar guna membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran yang aktif serta efektif dapat

---

<sup>1</sup> Nasution, 2021, "*Metode Research Penelitian Ilmiah*", (Jakarta: PT Bumi Aksara).

dilihat berdasarkan pada hasil observasi aktivitas dan tes kemampuan peserta didik pre tes dan post tes.

Modul ajar ini di padukan dengan kearifan lokal nilai-nilai *tudang sipulung*. Pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai *tudang sipulung* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik karena dalam prosesnya ada kegiatan kelompok untuk melakukan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Aktivitas belajar mengajar yang di inetgrasikan dengan nilai-nilai *tudang sipulung* bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya pada peserta didik melalui dengan cara kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil aktivitas guru pada pembelajaran sejarah siklus I menunjukkan bahwa ada tiga indikator observasi guru yang memperoleh skor 4 dengan nilai 100 dan sembilan indikator dengan skor 3 dengan perolehan nilai 75, sementara pada siklus II, tiga indikator dengan perolehan skor 4 dengan nilai 100 dan sembilan lainnya perolehan skor 3 dengan nilai 75. Sedangkan pada observasi aktvitas pada peserta didik diamati oleh peneliti rata-rata pada pertanyaan yang terdapat pada lembar aktivitas peserta didik peneliti memberikan skor 3 dan 4 ini merupakan skor tinggi, terlihat jelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, aspek yang diberikan skor tertinggi oleh peneliti sesuai dengan keaktifan yang di miliki oleh peserta didik sangat baik.

Sementara itu tiap-tiap indikator siklus I dan II rata-rata mendapat skor 3 dengan perolehan nilai 75 dan skor 4 dengan perolehan nilai 100. Satu indikator pada aktivitas peserta didik siklus I tentang bertanya terkait materi

---

<sup>2</sup>Anita Nuana Nurseng et.al, “Pengembangan model pembelajaran role playing terintegrasi budaya tudang sipulung di sekolah dasar”, Jurnal sinestesia, vol,13, No.1, 2023: 213.

yang belum di pahami, skor yang di berikan hanya 2 dengan nilai 50, rendahnya aktivitas ini di siklus I karena mereka cenderung malu-malu, mereka memilih diam dan hanya mendengarkan saja meskipun kurang mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Namun Pada pertemuan selanjutnya di siklus II mereka mulai berani bertanya tentang materi, dengan perolehan skor yang di berikan peneliti pun sebesar 3 dengan nilai 75 dengan kategori baik.

Hasil penelitian diatas dilihat bahwa keaktifan peserta didik siklus 1 dan 2 dalam pembelajaran dengan menggunakan penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam memperoleh predikat sangat baik. Hasil pembelajaran dikatakan tercapai apabila peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan yang diharapkan dalam perumusan tujuan pembelajaran dibuktikan dengan melalui nilai dari hasil tes kemampuan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik melalui pemberian ulangan berupa pre tes dan post tes.

Hasil belajar dapat dijadikan indikator oleh semua peserta didik untuk mewujudkan hal itu tentu harus di dukung dengan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam upaya memberikan kualitas belajar yang baik untuk mewujudkan peserta didik yang berprestasi. Selain itu, ini merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi guru jika peserta didiknya mencapai hasil belajar yang memuaskan.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari data hasil penelitian terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII dapat dilihat dari hasil pre tes dan post tes peserta didik. Hasil pre test

---

<sup>3</sup>Andi yandi, Anya nathania Putri, dan Yumna Syasa kani putri, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Belajar Peserta Didik (Literature Review)*”, Jurnal pendidikan siber nusantara vol.1 No. 1 (2023) hal. 14.

pada siklus I sebesar 38,57% dengan kategori rendah sementara pada hasil post tes siklus I sebesar 76,45, untuk hasil belajar kemampuan peserta didik siklus II hasil pre tes siklus II sebesar 48,57% dan untuk hasil post tes siklus II diperoleh 89,00% ini menunjukkan perolehan hasil belajar peserta didik pre tes dan post tes siklus I dan II mengalami peningkatan yang sangat baik dengan predikat tinggi. Maka penggunaan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ulusalu.

Berdasarkan hasil pembelajaran, penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* menggunakan data berupa angket peserta didik dan guru. Angket merupakan data yang di dalamnya melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan secara sistematis responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat di Hasil angket respon jawaban peserta didik terhadap modul ajar di peroleh nilai rata-rata 82,5 pada siklus I dan dari hasil angket respon siklus II meningkat dengan memperoleh rata-rata nilai 85 berdasarkan hasil jawaban tiap-tiap responden, sementara dari hasil jawaban guru siklus I dan II di peroleh rata –rata 97,5, 80, 87,5 dan 85 dengan predikat sangat baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari peserta didik membuktikan bahwa peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan modul ajar berbasis kearifan lokal nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berdasarkan dari data angket respon guru membuktikan bahwa modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* layak serta dapat diterapkan untuk peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu.

1. perencanaan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu dilakukan melalui identifikasi nilai-nilai *tudang sipulung*, modul ajar, dan pemilihan metode pembelajaran aktif.
2. Penelitian penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu dilakukan melalui metode pembelajaran aktif yaitu diskusi kelompok dan presentasi, pembelajaran aktif dapat dilihat pada hasil observasi peserta didik, hasil observasi siklus 1 dengan siklus II dengan memperoleh skor 4 dan 3 dengan predikat sangat baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik kelas VII penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung*, respons peserta didik pada siklus I sebesar 82,5 dengan predikat baik dan angket respon siklus II mencapai nilai 85 dengan predikat sangat baik, sementara hasil tes kemampuan setelah menerapkan modul ajar berbasis nilai-nilai

*tudang sipulung* di peroleh nilai pada siklus I sebesar 76.5% kategori sedang dan siklus II di peroleh sebesar 89,00% dengan kategori tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang akan dilakukan menghasilkan penelitian yang sempurna.
2. Bagi pendidik dapat memanfaatkan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada ini untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
3. Bagi siswa dapat menggunakan atau memanfaatkan modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* sebagai bahan belajar tambahan khususnya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal, Kitab musnadu al-mukatstsiriin min ash-shahaabah, Jilid 1, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, Tth), h. 379.
- Alfian Fani Mohammad dan Syamsul Sodiq, “Pengembangan Modul Ajar Teks Cerita Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa IX SMP 1 Mojowarno” Jurnal BAPALA, Vol 10, No. 4 (2024)
- Al-Nadawy Abu al-Hasan, “kehidupan Nabi Muhammad s.a.w dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib R.A” ( semarang: al-Syifa 1992).
- Darussalam, Andi Zulfikar, Syarifuddin Syarifuddin, Ega Rusanti, and A. Darussalam Tajang, ‘Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau’, Sipakainge’, Sipakalebbi’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7.1 (2021), 96 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1831>>
- Dewi, Diah Tara, Susi Setia Ningsih, Kukuh Maulana, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and others, ‘Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 6.2 (2022), 14479–85.
- D.J.M. S Syam, “Analisis Sejarah Ekonomi Islam Pada Masa Khulafaur Ar-Rasyidin” Al-bayan : ISLAMIC LAW AND ECONOMIC, 1 (1), 2021.
- Fadilah Nafidatu, “Islam Masa Priode Khalifah Rasyidah Masa Usman Bin Affan Dan Aliboin Abi Thalib,” Jurnal,of Islamic education management, volume 4 nomor 1, 2024.
- Fatmawati Ira & mi hanik, “Penerapan Modul Ajar Matematika Berbasis Etnomatemika kearifan Lokal Tradisi Nyadran Sidoardjo” Jurnal Bacedu. Vol.8 No.1 (2024). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Friantini, Rizki Nurhana, Rahmat Winata, and Jeliana Intan Permata, ‘Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP’, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 4.2 (2020), 562–76 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.278>>
- Herlin, Herlin, Ainun Nurmalasari, Wahida Wahida, and Moch Andry Wikra Wardhana Mamonto, ‘Eksplorasi Nilai-Nilai Sipakatau Sipakainge Sipakalebbi Bugis Makassar Dalam Upaya Pencegahan Sikap Intoleransi’, Alauddin Law Development Journal, 2.3 (2020), 284–92 <https://doi.org/10.24252/aldev.v2i3.16997>
- Halima, Andi, Asniar Khumas, and Kurniati Zainuddin, ‘Sipakatau, Sipakainge, Sipakalebbi: Sebuah Nilai Budaya Untuk Upaya Pencegahan Bullying Dengan Memaksimalkan Peran Bystander’, Indonesian Psychological

Research, 3.2 (2021), 82–90 <https://doi.org/10.29080/ipr.v3i2.549>

- Huda Fadilatul, Yuliharti, dan Yanti, “Pemikiran Pendidikan Islam Pada Masa Nabi & Khulafaurrasyidin”, *KUTUBKHANAH: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol 20, No 2, 2020.
- Iramadhania Fahira, Yuan Amelia Tri Ananda, Tri Hartanti, Zulham, “Peradaban Islam Pada Masa Pemerintahan Khulafaur Rasyidin,” *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (INOVASI)*, Vol.3, No.1 (2024).
- Junaid Asriani, dkk. “Nilai Budaya Tudang Sipulung Dalam Memaknai Pendapatan Petani Padi Pada Suku Bugis,” *SEIKO : Journal of management & Bussines*, 7 (1), (2024).
- Journal Of Environment*, “Refleksi Kritis Budaya Politik Kontemporer Bugis Makassar: Dari Ruang Publik Kultural Ke Ruang Publik Politis”, *Institute of the Malay World and Civilization*, (December 2020, Vol. 4, Issue. 2),
- Kholis, Irsyad, Fatchurrozaq Sekolah, Tinggi Agama, Islam Nahdlatul, Ulama (Stainu, and ) Madiun, ‘Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah’, *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6.2 (2018), 193–221 <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/3553>.
- Lutfi dan dan Ali Hamdi. Analisis Kepemimpina Profetik dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MI. Miftahul Ulum Anggana. *Jurnal kependidikan Islam*: Vol. 11 No. 1 2021
- Maryono, dkk, “pelatihan pengembangan modul ajar kurikulum merdeka berbasis lingkungan kebutuhan belajar siswa di SDswasta muhammdiyah kuala tungkal” *journal of humanand education*, Vol3, No.2, (2023). <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>.
- Marliani Dewi “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sulawes Selatan Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas VII Di Mts Al-Ikhlash Sidorejo” (2021).
- Munir, N.P.(2018). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 167-178, ‘Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo’, 6.2 (2018), 167–78.

- Mufrad, “kisah hidup Umar bin Khattab”, (Jakarta: Zaman, 2008)
- Miarikunto Suharsimi dkk, Penelitian Tindakan Kelas,( Cet, X; Jakarta: Bumi Aksara 2011)
- Nahdiyah Nuurun KY and Binti Maunah, “Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam,” SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme Vol.3,no2(2021):7684,<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i2.925>. 25{Formatting Citation
- Nasution, “Metode Research Penelitian Ilmiah”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021)
- Nurdin, Noviana, Munar, and Taufiq, “CD Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Teknologi Terapan and Sains,1.2(2020),1<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/tts/article/view/251>
- Ningsi Sri Lestari Endang “Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Kooperatif Pada Anak Kelompok B Di RA Rahmatullah Tanjung Morawa” (2018) <http://repository.Umsu.Ac.id/handle/123456789/10816>
- Nurseng Nuana Anita et.al, “Pengembangan model pembelajaran role playing terintegrasi budaya tudang sipulung di sekolah dasar”, Jurnal sinestesia, vol,13, No.1, 2023 : 213.
- Permatasari Helen Diyah, Siti Fitriana, Ariswati, “Tingkat Penyesuain Diri Siswa Di SMK Negeri 2 Semarang” JUANG: Jurnal Wahana Konseling, Vol. 7 No. 2, (2024) : 251
- Puspitasari, Anggraini Diah, ‘Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA’, Jurnal Pendidikan Fisika,7.1(2019),1725<<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika>>
- Pulungan Suyuthi J, “sejarah peradaban islam”( Jakarta: amzah, 2017).
- Purwanto Ari, “Kebijakan Strategis Abu Bakar Ash-Shiddiq Pada Masa Khalifah Rasyidah,” Jurnal global education, Volume 2 Number 2 (2024), h. 113
- Rahim, Arhjayati, ‘Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge’ Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi”, Jurnal Al-Himayah, 3.1 (2019), 29–52
- Ramdhani M, Eva Dewi, Ellya Roza, “Relevansi Pendidikan Islam Masa

Khulafaurasyidin Terhadap Pendidikan Indonesia” , Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif, vol. 7 No. 12, 2023.

Reminding Valentino, dkk , “Tradisi Tudang Sipulung Sebagai Basis Perdamaian Dalam Prespektif Gereja Toraja Jemaat Seriti,” Jurnal kolaborasi resolusi konflik, vol 5. No. 1, (2023)

R Hasanah, “Kajian Etno Botani dalam Tradisi Minum Jamumadura: Jamu Khusus Kesehatan Ibu Dan Anak” Jurnal (2022).

Yandi Andi, Anya nathania Putri, dan Yumna Syasa kani putri, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Belajar Peserta Didik (Literature Review) Jurnal pendidikan siber nusantara vol.1 No. 1 (2023) hal. 14.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0475/PENELITIAN/27.06/DPMPSTP/IX/2024  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ka. Madrasah Tsanawiyah Ulusalu  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-2572/In. 19/FTIK/HM.01/09/2024 tanggal 06 September 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yusfiqasari Pahari  
Tempat/Tgl Lahir : Ulusalu / 26 Februari 2003  
Nim : 2002010047  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Gamaru  
Desa Ulusalu  
Kecamatan Latimojong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENERAPAN MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI TUDANG SIPULUNG PADA  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH  
ULUSALU KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **MADRASAH TSANAWIYAH ULUSALU**, pada tanggal **19 September 2024 s/d 19 Oktober 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 19 September 2024  
Kepala Dinas



**Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 19740411 199302 1 002

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Yusfiqasari Pahari;
5. Arsip.

## Lampiran 2. Surat izin selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA ULUSALU  
Desa Ulusalu, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DRA. HADINA  
NIP : 199670111993032002  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Ulusalu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yusfiqasari Pahari  
Nim : 2002010047  
Jenis Kelamin : Gamaru, 31 Desember 1964  
Alamat : MTs Ulusalu  
Pekerjaan : Mahasiswa/i

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di Mts. Ulusalu sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul *"Penerapan Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai Tudang Sipulung Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu."*

Demikian surat ini di berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ulusalu, 20 Oktober 2024



DRA. HADINA  
NIP. 199670111993032002

## Lampiran 3. Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus I dan siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI TUDANG SIPULUNG PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS I**

**A. Identitas**

Kelas observer : VII <TUJUH>  
 Tanggal observasi : JUM'AT, 27, SEPTEMBER 2024

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. OBSERVASI**

	Aktivitas Kegiatan Guru	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mempresensi peserta didik				✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai			✓	
3.	Guru Mempersiapkan modul ajar/ RPP				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
4.	Guru membuka pembelajaran dengan menarik minat siswa seperti mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			✓	
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa			✓	
6.	Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran ( seperti diskusi kelompok dan Tanya jawab )			✓	

7.	Guru Memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah kebudayaan islam			✓	
8.	Guru Mengintegrasikan nilai-nilai tudang sipulung dalam setiap kegiatan pembelajaran			✓	
9.	Guru Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>					
10	Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan				✓
11	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

.....

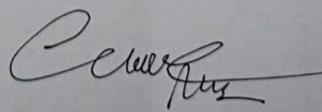
.....

.....

.....

Palopo, September 2024

Observer



ERNAYANTI, s.Pd.i

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Kelas observer : *Kelas VII*  
 Tanggal observasi : *Jumat, 11 Oktober 2024*

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan yang diamati
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. OBSERVASI**

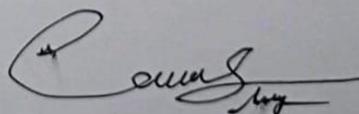
	Aktivitas Kegiatan Guru	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mempresensi peserta didik				✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai			✓	
3.	Guru Mempersiapkan modul ajar/ RPP			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
4.	Guru membuka pembelajaran dengan menarik minat siswa seperti mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			✓	
5.	Guru menyampaikan materi pembelajaran jelas dan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti siswa			✓	
6.	Guru Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran ( seperti			✓	

	diskusi kelompok dan Tanya jawab )				
7.	Guru Memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah kebudayaan islam			✓	
8.	Guru Mengintegrasikan nilai-nilai tudang sipulung dalam setiap kegiatan pembelajaran			✓	
9.	Guru Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>					
10.	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan				✓
11.	Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

.....  
.....  
.....  
.....

Palopo, September 2024  
Observer



ERNAYANTI, S.Pd.I

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I dan II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI TUDANG SIPULUNG PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS II**

**A. Identitas**  
 Nama Sekolah : Mts. ulusalu  
 Mata pelajaran : sejarah kebudayaan islam (skl)  
 Kelas/ Semester : VII (tujuh)  
 Pertemuan ke : pertemuan ke 3 (siklus II)

**B. Petunjuk Pengisian**  
 3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran  
 4. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup Baik  
 1. = Tidak Baik

**C. Observasi**

	Aktivitas Kegiatan Peserta didik	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
3.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
4.	Peserta didik menanyakan materi pada guru yang belum jelas		✓		
5.	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah di bagi oleh guru			✓	
6.	Peserta didik mendiskusikan materi bersama dengan teman kelompoknya			✓	

7.	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>					
8.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
9.	Peserta didik menjawab salam mengakhiri pembelajaran .				✓

Catatan / Saran / Komentar

.....

.....

.....

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH  
TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : Mts. ulusalu  
Mata pelajaran : sejarah kebudayaan islam (skl)  
Kelas/ Semester : VII (tujuh)  
Pertemuan ke : Pertemuan ke 3 (siklus II)

**B. Petunjuk Pengisian**

3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran
4. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik

**C. Observasi**

	Aktivitas Kegiatan Peserta didik	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1.	Peserta didik menjawab salam dari guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran			✓	
<b>Kegiatan Inti</b>					
3.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung			✓	
4.	Peserta didik menanyakan materi pada guru yang belum jelas		✓		
5.	Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah di bagi oleh guru			✓	
6.	Peserta didik mendiskusikan materi bersama dengan teman kelompoknya			✓	

7.	Setiap peserta didik maju di depan kelas mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka			✓	
<b>Kegiatan Akhir</b>					
8.	Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
9.	Peserta didik menjawab salam mengakhiri pembelajaran .				✓

<p><b>Catatan / Saran / Komentar</b></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
---

Lampiran 5. Lembar Angket Respon Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI TUDANG SIPULUNG PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS I**

**A. Identitas**  
 Nama : PIRPAUS  
 Kelas : VII  
 Hari/Tanggal :  
 Mata pelajaran : SKI

**B. Petunjuk Pengisian**  
 1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII  
 2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.  
 3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup Baik  
 1 = Tidak Baik.  
 4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi yang terdapat pada pada modul ajar disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung			✓	
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

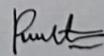
6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurrasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

Catatan / Saran / Komentar

Baik

Latimojong, September 2024

Siswa



Pirraus

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK  
TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH  
TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS I**

**A. Identitas**

Nama : *SITI FATIMAH*  
Kelas : *VII*  
Hari/Tanggal :  
Mata pelajaran : *Su*

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup Baik  
1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi yang terdapat pada pada modul ajar disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung			✓	
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

Catatan / Saran / Komentar

.....

..... MENARIK

.....

Latimojong, September 2024

Siswa

*Siti*

SITI FATIMAH

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS I**

**A. Identitas**

Nama : *AHWIL*  
 Kelas : *VII*  
 Hari/Tanggal :  
 Mata pelajaran : *SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM*

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi yang terdapat pada pada modul ajar disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung				✓
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

.....*mudah dibaca*.....

.....

.....

Latimojong, September 2024

Siswa

*As*

*Auwic*

Lampiran 6. Lembar Angket Respon peserta didik siklus II

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS II**

**A. Identitas**  
 Nama : *Pirbaus*  
 Kelas : *VII*  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : *SYA*

**B. Tujuan dan Petunjuk Pengisian**

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup Baik  
 1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung yang digunakan menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi pada modul ajar yang disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung				✓
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurrasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

Catatan / Saran / Komentar

.....  
 mudah baca  
 .....  
 .....  
 .....

Palopo, September 2024

Siswa

Paul.  
 Proang

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurrasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

Baik.....  
.....  
.....  
.....

Palopo, September 2024

Siswa

Asw ar

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU

SIKLUS II

A. Identitas

Nama : SITI FATIMAH  
Kelas : VII  
Hari/Tanggal :  
Mata Pelajaran : SKI

B. Tujuan dan Petunjuk Pengisian

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup Baik  
1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung yang digunakan menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi pada modul ajar yang disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung				✓
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

.....  
 ..... *Bermanfaat* .....  
 .....  
 .....

Palopo, September 2024

Siswa

*Siti*  
 Siti Fahma

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Nama : *Awwin*  
 Kelas : *VII*  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : *SKI*

**B. Tujuan dan Petunjuk Pengisian**

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung yang digunakan menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi pada modul ajar yang disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung				✓
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

**LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Nama : *Amwil*  
 Kelas : *VII*  
 Hari/Tanggal :  
 Mata Pelajaran : *SKI*

**B. Tujuan dan Petunjuk Pengisian**

1. Angket respon ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul ajar berbasis nilai-nilai *tudang sipulung* pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung yang digunakan menarik dan mudah di pahami.			✓	
2.	Gambar dan ilustrasi pada modul ajar sangat membantu pemahaman saya				✓
3.	Materi pada modul ajar yang disajikan secara sistematis			✓	
4.	Modul ajar membantu saya memahami memahami nilai-nilai tudang sipulung				✓
5.	Saya dapat mengaitkan nilai-nilai tudang sipulung dengan materi sejarah kebudayaan islam			✓	

6.	Saya tertarik belajar setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	
7.	Saya merasa lebih aktif pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> ini				✓
8.	Saya dapat menyelesaikan tugas dan soal yang ada dalam modul ajar			✓	
9.	Modul ajar ini sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan pemahaman saya tentang priode khulafaurasyidin				✓
10.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat setelah mempelajari modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung ini			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

.....  
 ..... Baik .....

Palopo, September 2024

Siswa

*Amir*

*Amir*

Lampiran 7. Lembar Angket Respon Guru siklus I

**LEMBAR ANGKET RESPON GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MDRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS 1**

**A. Identitas**  
 Nama Guru : **DRA. HADINA**  
 Mata pelajaran : **S K I**  
 Kelas : **VII**  
 Sekolah : **MTS. ULUSALU .**

**B. Petunjuk Pengisian**  
 1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
     4 = Sangat Baik  
     3 = Baik  
     2 = Cukup Baik  
     1 = Tidak Baik  
 2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.  
 3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai <i>Tudang Sipulung</i> pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan				✓
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan				✓
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uluvalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis			✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar ini				✓

	sederhana dan mudah dipahami oleh siswa				
7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks				✓
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam <i>Tudang Sipulung</i>			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .				✓

Catatan / Saran / Komentar

Semoga bisa selesai secepatnya dan bisa mengamalkan ilmunya di MIS. kami.

Palopo, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



DRA. HADINA  
NIP. 19670111993032002

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU

SIKLUS I

A. Identitas

Nama Guru : DRS. PAHRI  
 Mata pelajaran : SKI  
 Kelas : VII  
 Sekolah : MTS. ULUSALU

B. Petunjuk Pengisian

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan				✓
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII MadrasahTsanawiyah Uluvalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis				✓
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar ini				✓

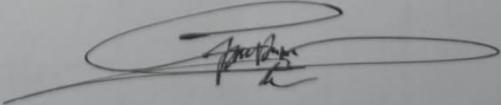
	sederhana dan mudah dipahami oleh siswa				
7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks				✓
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .			✓	

Catatan / Saran / Komentar

1. Semoga cepat selesai sehingga bisa datang kembali mengajar ke madrasah kami.

Latimojong, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI

  
NIP. 196412312008011023

**LEMBAR ANKET RESPON GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

SIKLUS 1

**A. Identitas**

Nama Guru : **ERNAYANTI, S-Pd-1**  
Mata pelajaran : **SKI**  
Kelas : **VII**  
Sekolah : **MTs. ULUSALU**

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan			✓	
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII MadrasahTsanawiyah Uulusalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis			✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar ini			✓	

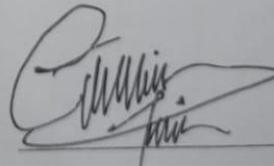
	sederhana dan mudah dipahami oleh siswa				
7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks			✓	
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .				✓

Catatan / Saran / Komentar

- Perpaduan materi dengan kearifan lokal yang diterapkan didalam modul sangat menarik, dan juga dapat dijadikan referensi guru kedepannya.

Latimojong, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



**LEMBAR ANKET RESPON GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS 1**

**A. Identitas**

Nama Guru : **HASMITA S.Pd**  
 Mata pelajaran : **SKI**  
 Kelas : **UU**  
 Sekolah : **MTs. ULUSALU**

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

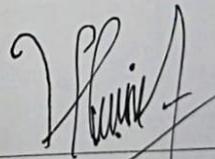
NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan			✓	
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uluvalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis				✓
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar ini				✓

	sederhana dan mudah dipahami oleh siswa					
7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks				✓	
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung				✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa				✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .					✓

Catatan / Saran / Komentar

semoga di mudahkan dan dapat menyelesaikan studi dengan cepat

Latimojong, September 2024  
Guru Mata Pelajaran SKI



Lampiran 8. Lembar angket respon Guru siklus II

**LEMBAR ANGKET RESPON GURU**

**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**

**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Nama Guru : DRG. PAHRI

Mata pelajaran : SKI

Kelas : VII

Sekolah : MTS. ULUSALU

**B. Petunjuk Pengisian**

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 2 = Tidak Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan				✓
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uulusalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis			✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar sederhana dan mudah dipahami oleh siswa			✓	

7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks				✓
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

.....

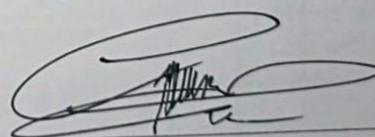
.....

.....

.....

Latimojong, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



NIP.196412312008011023

**LEMBAR ANGKET RESPON GURU**  
**TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH**  
**TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU**  
**SIKLUS II**

**A. Identitas**

Nama Guru : **HASMITA, S.Pd.**  
Mata pelajaran : **SKI**  
Kelas : **VII**  
Sekolah : **Mts ULUSALU**

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
2. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
3. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan			✓	
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis				✓
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar sederhana dan mudah dipahami oleh siswa				✓

7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks			✓	
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

.....

.....

.....

.....

Latimojong, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI

*[Handwritten Signature]*

## LEMBAR ANGKET RESPON GURU

TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU

### SIKLUS II

#### Identitas

Nama Guru : **ERNAYANTI, S.Pd.I**  
Mata pelajaran : **SKI**  
Kelas : **VII**  
Sekolah : **MTs. ULUSALU**

#### 3. Petunjuk Pengisian

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - = Sangat Baik
  - = Baik
  - = Cukup Baik
  - = Tidak Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

#### Instrumen Penilaian

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan			✓	
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uluvalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis			✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar sederhana dan mudah dipahami oleh siswa			✓	

7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks			✓	
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

.....

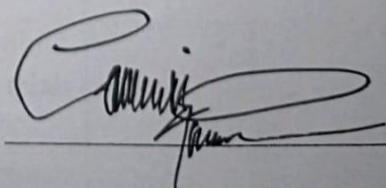
.....

.....

.....

Latimojong, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



LEMBAR ANGKET RESPON GURU

TERHADAP MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI *TUDANG SIPULUNG* PADA  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MDRASAH  
TSANAWIYAH ULUSALU KABUPATEN LUWU

SIKLUS II

A. Identitas

Nama Guru : DRA. HADINA  
Mata pelajaran : SKI  
Kelas : VII  
Sekolah : MTS. LILUSALU

B. Petunjuk Pengisian

- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - = Sangat Baik
  - = Baik
  - = Cukup Baik
  - = Tidak Baik
- Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
- Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Instrumen Penilaian

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Modul ajar ini sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan				✓
2.	Modul ajar ini dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan			✓	
3.	Modul ajar ini sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Uluvalu			✓	
4.	Modul ajar ini sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia dalam silabus			✓	
5.	Materi yang disajikan dalam modul ajar terstruktur dan logis			✓	
6.	Penggunaan bahasa dalam modul ajar sederhana dan mudah dipahami oleh siswa				✓

7.	Modul ajar ini membantu siswa memahami konsep-konsep sejarah islam yang kompleks				✓
8.	Modul ajar ini dapat membantu siswa menanamkan nilai-nilai luhur seperti yang terkandung dalam tudang sipulung			✓	
9.	Modul ajar ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta analitis siswa			✓	
10.	Modul ajar ini dapat meningkatkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam .				✓

Catatan / Saran / Komentar

Semoga cepat selesai dan bisa mengajarkan ilmu nya di Madrasah kami .

Palopo, September 2024

Guru Mata Pelajaran SKI



DRA. HADINA

NIP. 196701111993032002

## Lampiran 9. Lembar Pre Test dan Post Tes Siklus 1

Soal Pre - tes

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Pilihlah jawaban yang paling tepat

Soal pilihan ganda

**1. Siapakah yang disebut dengan Khulafaur Rasyidin?**

- a. Para sahabat Nabi yang menjadi pemimpin setelah Nabi Muhammad SAW. wafat
- b. Para ulama besar yang hidup pada masa Rasulullah SAW.
- c. Para raja-raja Arab sebelum Islam
- d. Para penulis sejarah Islam

**2. Apa arti kata "Khulafaur Rasyidin"?**

- a. Pemimpin yang adil
- b. Pemimpin yang kuat
- c. Pemimpin yang kaya
- d. Pemimpin yang bijaksana

**3. Berapa jumlah Khulafaur Rasyidin?**

- a. 2 orang
- b. 3 orang
- c. 4 orang
- d. 5 orang

**4. Siapakah Khulafaur Rasyidin pertama?**

- a. Umar bin Khattab
- b. Utsman bin Affan
- c. Ali bin Abi Thalib
- d. Abu Bakar ash-Shiddiq

**10. Mengapa kita perlu mempelajari sejarah Khulafaur Rasyidin?**

- a. Agar kita mengetahui masa lalu
- b. Agar kita bisa meniru semua tindakan mereka
- c. Agar kita bisa mengambil hikmah dan pelajaran dari kepemimpinan mereka
- d. Agar kita bisa mengetahui kekayaan mereka

**Soal Essay**

- 1. Jelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin menurut pemahamanmu ?
- 2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat kontribusi masing-masing Khulafaur Rasyidin terhadap perkembangan Islam ?
- 3. Nilai-nilai apa saja dari tudang sipulung yang tercermin dalam kepemimpinan Khulafaur Rasyidin ?
- 4. Mengapa masa kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dianggap sebagai masa keemasan Islam ? Jelaskan!
- 5. Bagaimana kita sebagai generasi muda dapat mengambil hikmah dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dalam kehidupan sehari-hari ?

#### A. KUNCI JAWABAN PRE TES

1. a
2. a
3. c
4. d
5. a
6. c
7. a
8. c
9. c
10. c

#### B. KUNCI JAWABAN ESSAY

1. Jelaskan pengertian Khulafaur Rasyidin menurut pemahamanmu!

Jawaban: Khulafaur Rasyidin adalah empat pemimpin pertama umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Mereka adalah Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Istilah "Rasyidin" berarti orang-orang yang mendapat petunjuk, menunjukkan bahwa mereka adalah pemimpin yang adil dan mengikuti petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Sebutkan dan jelaskan secara singkat kontribusi masing-masing Rasyidin terhadap perkembangan Islam!

Jawaban:

Abu Bakar ash-Shiddiq: Menyusun pasukan untuk menghadapi pemberontakan, melakukan penaklukan wilayah baru, dan menyusun mushaf Al-Qur'an.

Umar bin Khattab: Memperluas wilayah Islam, mengembangkan sistem pemerintahan, dan menetapkan kalender Hijriah.

Utsman bin Affan: Menyebarkan Islam ke berbagai penjuru dunia, mengembangkan perekonomian, dan menyusun mushaf Al-Qur'an secara resmi.

Ali bin Abi Thalib: Membela kebenaran, memimpin perang Shiffin, dan dikenal sebagai ahli fiqih.

3. Nilai-nilai apa saja dari tudang sipulung yang tercermin dalam kepemimpinan Khulafaur Rasyidin?

Jawaban:

Sipakatau: Tercermin dalam sikap bijaksana, adil, dan demokratis dalam mengambil keputusan. Contohnya, Umar bin Khattab yang sering turun ke pasar untuk mendengar keluhan rakyat.

Sipakalebhi: Tercermin dalam sikap rendah hati, sederhana, dan tidak sombong. Contohnya, Abu Bakar ash-Shiddiq yang tetap hidup sederhana meskipun telah menjadi khalifah.

Sipakainge: Tercermin dalam sikap saling menghormati, menghargai, dan bekerjasama. Contohnya, para sahabat saling membantu dan mendukung dalam menjalankan pemerintahan.

4. Mengapa masa kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dianggap sebagai masa keemasan Islam? Jelaskan!

Jawaban: Masa kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dianggap sebagai masa keemasan Islam karena pada masa itu Islam mengalami perkembangan yang sangat pesat di berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Islam berhasil menjadi kekuatan dunia yang disegani dan diperhitungkan.

5. Bagaimana kita sebagai generasi muda dapat mengambil hikmah dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Kita dapat mengambil hikmah dari kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dengan cara meneladani sifat-sifat terpuji mereka, seperti kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan semangat persatuan. Selain itu, kita juga dapat menerapkan nilai-nilai tudang sipulung dalam berinteraksi dengan orang lain

Jawaban pre tes peserta didik siklus I

No	
<input type="checkbox"/>	Nama : Fauziah Zaidah
<input type="checkbox"/>	Kls : VII
<input type="checkbox"/>	mapal : SKI
<input type="checkbox"/>	puhan ganda
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	b.
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	a. 10
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	d.
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	b.
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	c.
<input checked="" type="checkbox"/> 6.	c. 10
<input checked="" type="checkbox"/> 7.	a. 10
<input checked="" type="checkbox"/> 8.	b.
<input checked="" type="checkbox"/> 9.	c. 10
<input checked="" type="checkbox"/> 10.	a.
<input type="checkbox"/>	Jawaban
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	Khulafaurrasidin merupakan Para Pemimpin umat Islam.
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	yaitu dengan saling mendukung satu sama lain.
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	adalah
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	yaitu karena adil
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	yaitu dengan mengambil hikmah peristiwa
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

(40)

Nama: Pirdaus.

Materi: sejarah kebudayaan Islam.

Pujian ganda.

a 10

a 10

c 10

b

c

a 10

b

d

b

c 10

Jawaban~~Khulafarasyidin~~ merupakan para pengikut Rasulullah saw.yaitu dengan bersikap tegas ~~dan~~ dan sebagainya.

adalah

yaitu

yaitu

yaitu

yaitu

yaitu

yaitu dengan cara ~~bertamtu~~

yaitu

yaitu

50

No

- NAMA : Betan  
 Kls : 7  
 mapel : SKI  
 soal pilihan ganda  
 1. a 10  
 2. b  
 3. d  
 4. a  
 5. b  
 6. c 10  
 7. a 10  
 8. b  
 9. d  
 10. a 10

40

Jawaban

1. Khulafaurasyidin adalah  
  
 2. ~~set~~ kursi busi masing-masingnya ada  
 membuat keputusan yg tepat.  
 3. yaitu nilai yang baik  
 4. adalah  
  
 5. merupakan.

Soal Post-test

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

**1. Nilai tudang sipulung yang menekankan pentingnya saling menghormati adalah...**

- a. Sipakatau
- b. Sipakalebbi'
- c. Sipakainge'
- d. Semua benar

**2. Tujuan utama penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah...**

- a. Meningkatkan nilai ujian siswa
- b. Menanamkan nilai-nilai luhur budaya lokal pada siswa
- c. Memudahkan guru dalam mengajar
- d. Memenuhi kurikulum nasional

**3. Nilai sipakalebbi' yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat diwujudkan melalui...**

- a. Menghargai pendapat teman
- b. Bersikap rendah hati
- c. Bersikap adil
- d. Semua benar

**4. Periode kekhalifahan yang menjadi fokus pembelajaran dalam penelitian ini adalah...**

- a. Umayyah
- b. Abbasiyah

c. Khulafaur Rasyidin

d. Utsmaniyah

5. Nilai 'sipakainge' yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah....

a. Menjaga kebersihan lingkungan

b. Menjaga keutuhan persatuan

c. Menjaga nama baik diri sendiri dan orang lain

d. Semua benar

6. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran yang dapat menanamkan nilai sipakatau adalah...

a. Diskusi kelompok

b. Presentasi individu

c. Debat

d. Semua benar

7. Apa yang dimaksud dengan nilai sipakatau?

a. Sikap saling menghargai

b. Sikap saling membantu

c. Sikap saling memaafkan

d. Sikap saling menasehati

8. Bagaimana cara guru menerapkan nilai sipakalebbi' dalam pembelajaran?

a. Memberikan contoh sikap rendah hati

b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif

c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi

d. Semua benar

9. Apa manfaat penerapan modul ajar berbasis nilai-nilai tudang sipulung bagi siswa?

- a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah Islam
- b. Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Semua benar

10. Nilai-nilai tudang sipulung yang paling relevan dengan konsep kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin adalah....

- a. Sipakatau dan sipakalebbi'
- b. Sipakalebbi' dan sipakainge'
- c. Sipakatau dan sipakainge'
- d. Semua nilai tudang sipulung

soal essay

1. Jelaskan konsep tudang sipulung (sipakatau, sipakalebbi, sipakainge) dan kaitannya dengan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
2. Bandingkan dan kontraskan kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab. Tunjukkan bagaimana nilai-nilai tudang sipulung tercermin dalam kepemimpinan mereka.
3. Utsman bin Affan seringkali mendapat kritik. Menurut Anda, apakah kritik terhadap Utsman bin Affan beralasan? Jelaskan dengan mengacu pada nilai-nilai tudang sipulung ?
4. Ali bin Abi Thalib menghadapi masa kepemimpinan yang penuh tantangan. Bagaimana Ali bin Abi Thalib menerapkan nilai-nilai tudang sipulung dalam menghadapi tantangan tersebut ?
5. Bagaimana nilai-nilai tudang sipulung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seorang siswa madrasah tsanawiyah?

Jawaban post tes peserta didik siklus I

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

SKI

<input type="checkbox"/>	Nama : SYERILAH	
<input type="checkbox"/>	Kelas : 7 tujuh	
<input type="checkbox"/>	Pilihan ganda	
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	a 10	x b c
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	d	x 7. b
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	d 10	√ 8. d 10
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	a	x g' b
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	c	√ 10. a 10

75

Jawaban

1.) Tudang sipucung adalah

2.) 15) Usman bin Affan mendapat kritik yaitu kebijakannya dalam pemecahan Gubernur dan keluarga usman yang memegang jabatan

3.) Umar lebih tegas dan disiplin sedangkan Abu Bakar lembut

4.

5.) 15) yaitu kita harus tekun, dan beramal baik.

Nama : siti fatmah

mapel : SKI

soal soal

- |                                       |      |   |
|---------------------------------------|------|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> 1 | a 10 | <input checked="" type="checkbox"/> 6 a 10  |
| <input checked="" type="checkbox"/> 2 | c    | <input checked="" type="checkbox"/> 7 b     |
| <input checked="" type="checkbox"/> 3 | d 10 | <input checked="" type="checkbox"/> 8. a 10 |
| <input checked="" type="checkbox"/> 4 | c 10 | <input checked="" type="checkbox"/> 9 a b   |
| <input checked="" type="checkbox"/> 5 | b    | <input checked="" type="checkbox"/> 10 c    |

Jawaban soal

1. (15) Tudang sipulung adalah budaya masyarakat busis yang menekankan tiga nilai utama : sipakataw, sipakalebbi dan sipakange'

2. abu bakar dan umar memiliki kepemimpinan ~~yang kuat~~ ~~kuat~~

3. kritikan pada masa utsman bin affan adalah

4. Aii bin abi thalib menghadapi perang saudara yg

5. (15) berkepanjangan namun aii tetap berusaha menetapkan nilai tudang sipulung

6.

80

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

nama ! Ahwil

SKI

So. Soal

X1. b

X2. a

✓3. d 10

X4. a

✓5. d 10

X6. b

X7. c

X8. b

✓9. d

✓10. a 10

70

### Jawaban essai

X1. tudang sirung adalah budaya

X2. Abu bakar memiliki kepimpinan yang kuat serta berakhlak

X2.4 au bin abi thabi menghadapi Perang

15 X3. Kritik pada masa Umar bin al-Khattab adalah kritik

Pemilihan ~~kuasa~~ pemerintah dan kebanyakan keluarganya

yg memegang jabatan.

✓5. X4. Yaibu dengan Hakan, berunding - sungguh, rajin, berakhlak,

dan lain - lain

Lampiran 10. Lembar Pre Tes Dan Post Tes Peserta Didik Siklus II

Jawaban pre tes peserta didik siklus II

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Akwil
<input type="checkbox"/>	mapel : sks
<input type="checkbox"/>	soal :
<input checked="" type="checkbox"/>	1. a
<input checked="" type="checkbox"/>	2. a
<input checked="" type="checkbox"/>	3. d
<input checked="" type="checkbox"/>	4. b
<input checked="" type="checkbox"/>	5. a
<input checked="" type="checkbox"/>	6. a
<input checked="" type="checkbox"/>	7. a
<input checked="" type="checkbox"/>	8. d
<input checked="" type="checkbox"/>	9. c
<input checked="" type="checkbox"/>	10. b.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
	JAWABAN
<input checked="" type="checkbox"/>	1. 5. ikhulafaurasidin adalah <del>para</del> pengantun Rasulullah saw
<input checked="" type="checkbox"/>	2. x yaitu
<input checked="" type="checkbox"/>	3. x sesuatu yang menggambarkan
<input checked="" type="checkbox"/>	4. x
<input checked="" type="checkbox"/>	5. 5. Yakin dengan kita teman, dan lain-lain.
<input type="checkbox"/>	

(50)

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama : Fauziyah Zaidah  
 Kls : 7 VII  
 Mapel : Sejarah Kebudayaan Islam.  
 soal jawaban pilihan ganda!

60

- 1. a ~~b~~
- 2. a ~~b~~
- 3. c ~~b~~
- 4. b ~~a~~
- 5. d ~~b~~
- 6. b
- 7. a
- 8. b
- 9. c
- 10. c ~~Jawaban~~

Jawaban.

- 1. Khulafaurrasyidin adalah orang yang di beri
- 2. gelar Khalifah
- 3. yaitu nilai - nilai kehidupan
- 4. Kontribusinya yaitu
- 5.

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

- Nama: Rehan
- KLS : XII
- mapel: sejarah kebudayaan Islam
- 1. b
- 2. d
- 3. c
- 4. b
- 5. c
- 6. c
- 7. b
- 8. c
- 9. d
- 10. d

(4/0)

Jawaban

- 1. 5) Khulafaurrayidh adalah pengganti Rasulullah SAW.
- 2. x yaitu dengan
- 3. x yaitu nilai-nilai
- 4. x masa kepemimpinan
- 5. 5) dengan . Kita belajar tekun.

Jawaban post peserta didik siklus II

No. \_\_\_\_\_  
Date : \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Akwil
<input type="checkbox"/>	mapel SKI
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	a. 10
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	c
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	d 10
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	c 10
<input checked="" type="checkbox"/> 5.	b
<input checked="" type="checkbox"/> 6.	a 10
<input checked="" type="checkbox"/> 7.	a 10
<input checked="" type="checkbox"/> 8.	c
<input checked="" type="checkbox"/> 9.	d 10
<input checked="" type="checkbox"/> 10.	a 10
<input type="checkbox"/>	Jawaban essai
<input checked="" type="checkbox"/> 1.	rudang sipitng merupakan sesuatu yang pasti
<input checked="" type="checkbox"/> 2.	abu batar pemimpin bisaksana
<input checked="" type="checkbox"/> 3.	au bin abi thaly.
<input checked="" type="checkbox"/> 4. (15)	Tallu dengan kaa belajar tekun, memiliki pembiasaan kritis, bisaksana dalam mengambil keputusan dan sebagainya.
<input checked="" type="checkbox"/> 4.	adaya dengan <span style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 5px; display: inline-block;">85</span>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Nama : Aswar

Kelas : 7

Mapel : Sejarah

Puluan ganda !

1 b 10 ✓ a

2 10 b 10 ✓ a

3 10 d 10 ✓ B. A

4 10 c X a. b

5 b X 10 d

(85)

Jawaban

3 (15) Abu Bakar, dan Umar bin Khattab mempunyai pengalaman paman yang kuat serta bijaksana. Umar memiliki jiwa pemimpin yang kuat dan Abu Bakar memiliki jiwa pemimpin yang lemah.

2. adalah

1. Tudang sipung budaya orang bugis yang menaruh taji mel dalam tudang sipung

4. Yaku dengan fira belajar lahir.

5. Yaku dengan kita belajar tekun, ~~menyusahkan~~ ~~tidak~~

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Nama : Fauziyah Zaidah

Kelas : VII TUJUH

Soal pilihan ganda.....

- 10  1. a ~~x6.b~~
2. c 10  7.a
- 10  3. d 10  8.d
- 10  4. c 9.b
5. a 10  10.a

(95)

Jawaban

- 1  1. is tudang sipulung merupakan pandangan masyarakat bugis yg menekankan 3 nilai yg pertama, sipakertau, kedua, sipakanga' ketiga sipakalebbi.
2. is masa abu bakar ash- siddiq dan Umar bin Khattab mempunyai jiwa kepemimpinan yg kuat, adil serta
3. bijaksana.
- ~~3.~~
- ~~7.~~
5. is yaitu dengan kita belajar tekun, bernalar kritis mampu mengambil keputusan dengan bijaksana.

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Penelitian

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET GURU**

**A. Identitas**

Nama : Yusfiqasari Pahri  
 Nim : 2002010047  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Nama Validator :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup Baik  
 1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan

**C. Instrumen Penilaian**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen jelas dan mudah di pahami oleh guru			✓	
2.	Pertanyaan dalam angket relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
3.	Aspek yang ingin diukur terkait efektifitas modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> terwakili dalam pertanyaan yang diajukan			✓	
4.	Butir-butir pertanyaan dalam angket jelas dan tidak ambigu			✓	
5.	Bahasa yang digunakan dalam angket mudah dipahami oleh guru			✓	
6.	Skala penskoran yang digunakan dalam angket sesuai dan dapat menangkap dengan baik tanggapan guru			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

.....  
 .....  
 .....  
 ...

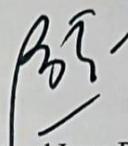
Penilaian Umum :

- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar .
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

\*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, <sup>26</sup>September 2024

Validator

  
Dr. Bustanul Iman RN, M.A  
NIP. 19691106 200501 1 007

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### A. Identitas

Nama : Yusfiqasari Pahri  
 Nim : 2002010047  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Nama Validator :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

### 5. Instrumen Penilaian

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Format Observasi</b>					
1.	Petunjuk pengisian instrument observasi jelas mudah dibaca dan di pahami			✓	
2.	Format lembar observasi dilengkapi identitas, petunjuk pengisian dan aspek yang akan di observasi			✓	
<b>Isi Observasi</b>					
3.	Sesuai dengan aktivitas guru dalam modul ajar/RPP			✓	
4.	Aktivitas guru dirumuskan dengan jelas dan spesifik			✓	
5.	Setiap aktivitas guru teramati dalam lembar observasi			✓	
6.	Aktivitas guru relevan dengan tujuan pembelajaran			✓	
<b>Bahasa</b>					
7.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah pedoman umum ejaan bahasa indonseia (PUEBI)			✓	
9.	Bahasa yang digunakan efektif dalam menyampaikan maksud atau tujuan			✓	

**Catatan / Saran / Komentar**

.....  
.....  
.....

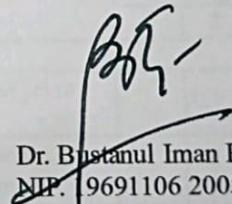
**Penilaian Umum :**

- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar .
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

\*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, 26 September 2024

Validator



Dr. Bustanul Iman RN, M.A  
NIP. 9691106 200501 1 007

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA

### A. Identitas

Nama : Yusfiqasari Pahri  
Nim : 2002010047  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nama Validator :

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.  
4 = Sangat Baik  
3 = Baik  
2 = Cukup Baik  
1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

### C. Instrumen Penilaian

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Pengisian angket dalam instrument jelas dan mudah di pahami oleh peserta didik			✓	
2.	Bahasa yang digunakan dalam pertanyaan angket mudah di pahami oleh peserta didik kelas VII			✓	
3.	Pertanyaan dalam instumen angket relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai			✓	
4.	Aspek yang akan diukur terkait efektifitas modul ajar berbasis nilai-nilai <i>tudang sipulung</i> terwakili dalam pertanyaan yang diajukan dalam angket			✓	
5.	Tata letak pada angket mudah dibaca dan tidak membingungkan peserta didik			✓	
6.	Urutan pertanyaan logis dan tidak menimbulkan bias dalam jawaban peserta didik			✓	
7.	Skala penskoran yang digunakan sesuai dengan data yang ingin di kumpulkan			✓	

Catatan / Saran / Komentar

.....

.....

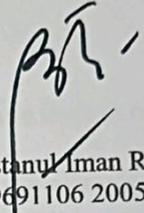
Penilaian Umum :

- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar .
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

\*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, 26 September 2024

Validator

  
Dr. Bustanul Iman RN, M.A  
NIP. 19691106 200501 1 007

**LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR BERBASIS NILAI-NILAI  
TUDANG SIPULUNG PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAN  
ISLAM**

**INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI**

**A. Identitas**

Nama : Yusfiqasari Pahri  
 Nim : 2002010047  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Nama Validator : **ANDI ARIF DAMESSANGI**  
 Bidang Keahlian : Ahli Materi

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Tidak Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kesesuaian dengan kurikulum</b>					
1.	Materi yang di sajikan sesuai dengan kurikulum merdeka				✓
2.	Materi sesuai dengan capaian pembelajaran yang di harapkan				✓
3.	Materi mencakup aspek sejarah, budaya, dan nilai-nilai islam				✓
5.	Materi relevan dengan konteks kehidupan siswa			✓	
<b>Integrasi Nilai Tudang Sipulung</b>					
6.	Nilai tudang sipulung relevan dengan materi			✓	
7.	Nilai tudang sipulung di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran			✓	

8.	Contoh-contoh konkret nilai tudang sipulung pada masa khulafaurrasyidin di berikan			✓	
<b>Bahasa dan Penyajian</b>					
11.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa				✓
12.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
13.	Materi disusun secara sistematis dan logis				✓
14.	Media yang digunakan relevan dan mendukung materi			✓	
<b>Aktivitas Pembelajaran</b>					
15.	Aktivitas pembelajaran relevan dengan materi dan nilai yang ingin dicapai			✓	
16.	Kegiatan pembelajaran bervariasi dan menarik				✓
<b>Penilaian</b>					
17.	Instrument penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

1. Tambahkan contoh konkret nilai tudang sipulung dalam kehidupan dan kepemimpinan khulafaurrasyidin

2. lengkapi kekurangan materi sesuai arahan.

Penilaian Umum :

- Belum layak digunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar .
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**  
**SOAL PRE TEST DAN POST TEST**

**A. Identitas**

Nama : Yusfiqasari Pahri  
 Nim : 2002010047  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Nama Validator : Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi instrumen di bawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian sebagai berikut.
  - 4 = Sangat Baik
  - 3 = Baik
  - 2 = Cukup Baik
  - 1 = Kurang Baik
3. Pemberian penilaian pada setiap jawaban dilakukan dengan memberikan centang (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia.
4. Komentar atau saran diberikan pada kolom yang telah disediakan.

**C. Instrumen Penilaian**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Butir soal sesuai dengan kurikulum merdeka materi dalam kurikulum merdeka				✓
2.	Soal dirumuskan singkat dan jelas				✓
3.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
4.	Soal yang diberikan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis			✓	
5.	Soal menggunakan kaidah yang sesuai EYD			✓	
7.	Soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak penafsiran yang ganda				✓

**Catatan / Saran / Komentar**

Diperbaiki sesuai arahan terutama perlu menghindari penggunaan gula dalam penyajian

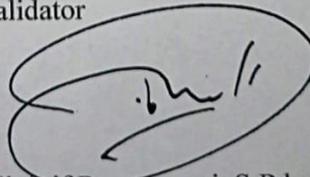
**Penilaian Umum:**

- Belum dapat di gunakan
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- dapat digunakan tanpa revisi

\*Pilih salah satu dan beri tanda (✓)

Palopo, September 2024

Validator



Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 1 007

## Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

### Pembelajaran siklus I



## Pembelajaran Siklus II



## RIWAYAT HIDUP PENELITI



**Yusfiqasari Pahri**, lahir di Kabupaten Luwu pada tanggal 26 Februari 2003. Peneliti merupakan anak ke 5 dari pasangan seorang Ayah yang bernama Pahri dan Ibu bernama Mariani. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Desa Ulusalu, Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, peneliti memulai Pendidikan dasar di SDN 643 Gamaru pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Ulusalu pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Peneliti melanjutkan Pendidikan jenjang menengah atas di MA Ulusalu pada tahun 2017 hingga lulus pada tahun 2020. Setelah lulus pada tahun 2020, peneliti melanjutkan Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sebelum menyelesaikan akhir studi, peneliti Menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan Modul Ajar Berbasis Nilai-Nilai Tudang Sipulung Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ulusalu Kabupaten Luwu”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).